

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS GUPPI DANTE KOA
KABUPATEN ENREKANG**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1446 H / 2025 M



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Intan Nurainul, NIM. 105241103721 yang berjudul "Strategi Kepala Madrasah Dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Guppi Dante kota Kabupaten Enrekang." telah diujikan pada hari: Sabtu, 19 Dzulqaidah 1446 H./ 17 Mei 2025 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

19 Dzulqaidah 1446 H.

Makassar, -----

17 Mei 2025 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Sekretaris : Dr. Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Anggota : Muzakkir, Lc., M. Pd. (.....)

Eka Mahendra Putra, S. Pd., M. Pd. (.....)

Pembimbing I : Dr. Mahlani S., S. Th.I., M.A. (.....)

Pembimbing II: Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Makassar,

Dr. Arifrah, S. Ag., M. Si.

NBM-774-234



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

كلية الدراسات الإسلامية | Faculty of Islamic Religion

Menara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Alauddin, No. 259 Makassar 90121

Official Web: <https://fai.unismuh.ac.id> Email: fai@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Dzulqaidah 1446 H/ 17 Mei 2025 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bawa Saudara (i)

Nama : **Intan Nurainul**
NIM : 105241103721

Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah Dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Guppi Dante koa Kabupaten Enrekang.

Dinyatakan : **LULUS**

Sekretaris,

Ketua,

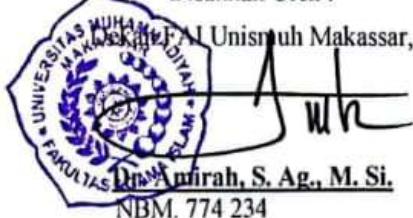
Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
2. Dr. Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
3. Muzakkir, Lc., M. Pd. (.....)
4. Eka Mahendra Putra, S. Pd., M. Pd. (.....)

Disahkan Oleh :



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Intan Nurainul
NIM : 105241103721
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

- 
 1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
 2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
 3. Apabila saya melanggar pernyataan pada butir (1) dan (2), maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik, sesuai dengan aturan yang berlaku.

Makassar, 25 Jumadil Awal 1447 H

16 November 2025 M

MOTTO (شعار)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(QS. Ar-Rum: 60)

“ Hidup bukanlah tentang aku bisa saja namun tentang aku mencoba jangan pikirkan tentang kegagalan, itu adalah pelajaran”

(Ir-Soekarno)

“Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkanku tidak akan menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku”

(Umar bin Khattab)

“ Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaan mu sebagai manusia”

(Baskara Putra-Hindia)

“Perang telah usai, aku bisa pulang

Kubaringkan panah dan berteriak MENANG!!!”

(Nadin Amizah)

PERSEMBAHAN (العرض التدريسي)

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya dan adik saya yang tercinta Bapak Ismail Ibu Naima dan Ahmad Yusuf yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak ibu.

Bapak ibu dosen dan pembimbing saya yang telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat dan teman-teman saya yang telah menemani dalam suka maupun duka.

Terima Kasih atas segala waktu, usaha dan dukungan yang telah diberikan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan manfaat untuk orang lain. Aamiin.

ABSTRAK (الملخص)

Intan Nurainul. 105241103721. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang.
Dibimbing oleh Mahlani dan Abd. Rahman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang, (2) Apa Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan dilaksanakan di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang yang dilaksanakan pada bulan februari 2025 hingga bulan April 2025. Subjek penelitian adalah kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang. Sedangkan informannya adalah guru-guru MTs MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang. Data Penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan bahasa Arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang yaitu : (a) Peningkatan wawasan dan ilmu pengetahuan guru dari internal madrasah dengan cara memberikan materi ketika rapat koordinasi bulanan. (b) Peningkatan pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah dengan melakukan kunjungan kelas dan menganalisa RPP yang akan digunakan oleh guru. (c) Melakukan evaluasi kegiatan belajar mengajar (KBM), evaluasi terkait dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. (d) Melakukan pembinaan kedisiplinan guru melalui rapat tiap bulan dan teguran secara langsung. (e) Melakukan peningkatan Sarana dan Prasarana seperti pembuatan ruang kelas baru, laboratorium komputer, tempat parkir dan lapangan olahraga. (f) Melakukan pendekatan kontekstual. (g) menyeleksi guru yang akan mengajar. (2) Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang yaitu: (Guru/pendidik), kurikulum pembelajaran, sarana dan prasarana, parsitipasi masyarakat. Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi kepala madrasah adalah Keterbatasan waktu di sekolah, kesibukan orang tua, sikap orang tua, lingkungan, serta media massa.

Kata Kunci : Strategi Kepala Madrasah, Peningkatan mutu, Pembelajaran Bahasa Arab

الملخص

لأitan نورعينول. ١٠٥٢٤١١٣٧٢١. استراتيجية مدير المدرسة في تحسين جودة تعلم اللغة العربية في المدرسة المتوسطة غويي داتي قوا إنركانج بتوجيهه الأستاذ محلاني والأستاذ عبد الرحمن.

يهدف هذا البحث إلى: (١) كيف يقوم مدير المدرسة بتحسين جودة تعلم اللغة العربية في المدرسة المتوسطة غويي داتي قوا إنركانج، (٢) ما هي العوامل الداعمة والمبطة في تحسين جودة تعلم اللغة العربية في المدرسة المتوسطة داتي قوا إنركانج؟

أم منهج البحث الذي اعتمد عليه الباحثة فهو المنهج النوعي ثم إجراؤه في المدرسة المتوسطة جويي داتي قوا إنركانج من فبراير إلى أبريل ٢٠٢٥ مدار البحث هو رئيس المدرسة المتوسطة جويي داتي قوا إنركانج بينما الخبرون هم معلمون المدرسة المتوسطة جويي داتي قوا إنركانج تم الحصول على بيانات البحث من خلال المقابلات والللاحظة والتوثيق.

من نتائج الدراسة يمكن أن نستنتج أن (١) استراتيجية مدير المدرسة في تحسين جودة تعلم اللغة العربية في مدرسة غويي داتي قوا في محافظة إنركانج هي تحسين المدرسة داخلياً وذلك بتوفير المواد خلال الاجتماعات التنسيقية الشهرية. (أ) تحسين رؤى المعلمين ومهاراتهم من داخل المدرسة من خلال توفير المواد خلال الاجتماعات التنسيقية الشهرية. (ب) تحسين تنفيذ الإشراف من قبل مدير المدرسة من خلال إجراء زيارات للفصول الدراسية وتحليل خطط الدروس التي سيستخدمها المعلمون. (ج) تقييم أنشطة التعليم والتعلم، التقييم المتعلق بعملية التعلم المستمر. (د) تعزيز اضباط المعلمين من خلال الاجتماعات الشهرية والتوجيه المباشر. (هـ) تحسين المراقب والبنية التحتية مثل بناء فصول دراسية جديدة وختبرات حاسوبية ومواقف سيارات وملعب رياضية. (و) اتباع نهج محمد السياق. (ز) اختيار المعلمين الذين سيقومون بالتدريس. (٢). العوامل الداعمة والمبطة في تحسين جودة تعلم اللغة العربية في مدرسة غويي داتي قوا إنركانج، وهي (المدرسوں)، والمناهج التعليمية، والمراقب والبنية التحتية، والمشاركة المجتمعية. في حين أن العوامل المبطة التي يواجهها مدير المدرسة هي: الوقت المحدود في المدرسة، وانشغال أولياء الأمور، وسلوكيات أولياء الأمور، والبيئة، ووسائل الإعلام.

الكلمات المقتاصة : استراتيجية مدير المدرسة، تحسين الجودة، تعلم اللغة العربية

ABSTRACT

Intan Nurainul. 105241103721. *Strategy of Madrasah Head in Improving the Quality of Arabic Learning at MTs Guppi Dante Koa, Enrekang Regency, Supervised by Mahlani and Abd Rahman.*

This study aims to (1) examine how the madrasah head improves the quality of Arabic language learning at MTs Guppi Dante Koa, Enrekang Regency, and (2) identify the supporting and inhibiting factors in improving the quality of Arabic language learning at MTs Guppi Dante Koa, Enrekang Regency.

This descriptive qualitative research was conducted at MTs Guppi Dante Koa, Enrekang Regency, from February 2025 to April 2025. The research subject was the head of the madrasah MTs Guppi Dante Koa, Enrekang Regency, while the informants were teachers of MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang. Research data were obtained through interviews, observation, and documentation.

From the results of the study, it can be concluded that (1) the madrasah head's strategy is to improve the quality of Arabic education at MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang, namely: (A) Increasing the insight and knowledge of teachers from within the madrasah by providing material during monthly coordination meetings. (B) Increasing the implementation of supervision by the madrasah head by conducting classroom visits and analyzing the lesson plans that teachers will use. (C) Evaluating teaching and learning activities (KBM), evaluation related to the ongoing learning process. (D) Fostering teacher discipline through monthly meetings and direct reprimands. (E) Improving facilities and infrastructure, such as building new classrooms, computer laboratories, parking lots, and sports fields. (F) Implementing a contextual approach. (G.) selecting teachers who will teach.

(2) Supporting and inhibiting factors in improving the quality of Arabic language learning at MTs Guppi Dante Koa, Enrekang Regency: (teachers/educators), learning curriculum, facilities and infrastructure, and community participation. While the inhibiting factors faced by the madrasah head are limited time at school, busy parents, parents' attitudes, the environment, and mass media.

Keywords: **Madrasah Head's Strategy, Quality Improvement, Arabic Language Learning**

KATA PENGANTAR (الشکر والتقدير)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, kemudian shalawat serta salam peneliti sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa manusia dari alam yang gelap menuju alam yang terang benderang, yang telah membawa ajaran paling sempurna dan diantaranya yaitu menganjurkan kepada manusia untuk menuntuk ilmu pengetahuan agar dapat dimanfaatkan dalam segala aspek kehidupan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak tantangan dan lika liku yang penulis hadapi. Namun berkat segala bimbingan, bantuan, dorongan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Skripsi ini dipersembahkan Kepada cinta pertama dan panutanku, Bapak Ismail, Pintu surgaku Ibu Naima dan Adik yang sangat penulis sayangi Ahmad Yusuf. Penulis mengucapkan banyak Terima Kasih atas cinta yang tak ternilai, doa yang tak pernah putus, untuk segala pengorbanan, serta dukungan yang selalu menguatkan di setiap langkah penulis. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita dan selalu memberikan yang terbaik untuk ke dua anak tercintanya. Bapak memang belum sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun bapak mampu membawa ibu dan puterinya merasakan pendidikan di bangku perkuliahan. Segala pencapaian ini tak lepas dari

pengorbanan dan kasih sayang kalian yang tulus, sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana Semoga bapak ibu dan adek sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

Ucapan terima kasih yang sangat tak terhingga ingin penulis ucapkan kepada :

1. Dr. Ir Abd. Rakhim Nanda MT IPU beliau selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Terimakasih atas perhatian dan segala dukungannya yang telah diberikan selama penulis mengikuti pendidikan di Unismuh Makassar.
3. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Beliau juga selaku Penasehat Akademik penulis. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau, penulis mengucapkan Terima Kasih sebesar-besarnya atas segala bimbingan dan nasehat-nasehat yang beliau sampaikan kepada penulis, mulai dari proses penulis menjadi mahasiswa PBA sampai penyelesaian skripsi ini.
4. Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar. Beliau juga merupakan dosen pembimbing 2 Penulis. Penulis mengucapkan banyak Terima Kasih atas segala arahan, dukungan, dan nasehat yang telah diberikan pada penulis selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini. Penulis juga mengucapkan terima Kasih atas kesabaran beliau selama membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. K.H Lukman Abdul Shamad, Lc., M.Pd selaku Mudir Ma'had AL-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Dr. Mahlani S, S.Th., M.A beliau adalah pembimbing 1 penulis, Penulis mengucapkan banyak Terima Kasih atas segala bimbingan, dorongan, dan motivasi beliau kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Terima Kasih atas kesabarannya dalam membimbing penulis, penulis sangat bersyukur dipertemukan dengan seorang yang sangat baik seperti beliau. Banyak sekali ilmu yang beliau berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh jajaran Civitas Fakultas Agama Islam, serta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam. Terima Kasih atas ilmu dan layanan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan di kampus tercinta.
8. Drs. Samping, M.Pd beliau selaku kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa. Penulis mengucapkan banyak Terima Kasih atas dorongan dan motivasi yang beliau berikan kepada saya selama menempuh pendidikan di jenjang SMP, karena berkat dorongan dan motivasi dari beliau saya mengambil jurusan bahasa arab. Penulis juga mengucapkan banyak Terima kasih karena telah menerima dan memudahkan selama proses penelitian ini berlangsung.
9. Seluruh Staf MTs Guppi Dante Koa. Penulis mengucapkan banyak Terima Kasih atas kerja samanya selama penelitian ini berlangsung.

10. Ahmad Yusuf adik yang sangat penulis sayangi, penulis mengucapkan banyak Terima Kasih atas semua dukungan yang diberikan kepada penulis, semoga kelak kamu sukses dan dapat membahagiakan ibu dan bapak.
11. Nenek dan kakek yang selalu mendoakan penulis dalam situasi apapun, mereka adalah sosok yang sangat penting dalam hidup penulis, mereka adalah tempat pulang ternyaman penulis setelah bapak dan ibu. Semoga Allah Swt selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada mereka atas segala cinta dan pengorbanannya yang tak ternilai.
12. Teman-teman seperjuangan penulis di Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang telah bersama penulis selama dua periode kepengurusan. Penulis mengucapkan banyak Terima Kasih untuk suka maupun duka yang telah kita lalui bersama di rumah cinta, air mata dan perjuangan. Penulis sangat bersyukur bertemu dengan kalian, karena kalian penulis memiliki banyak pengalaman dari yang tidak tahu menjadi tahu. Terima kasih untuk semua cerita-cerita indah yang telah dilalui, kalau kata orang setiap masa ada orangnya, setiap orang ada masanya, tapi kalau kata penulis kalian akan selalu abadi. Semoga kelak kita semua sukses dan menjadi orang yang berguna untuk orang yang membutuhkan.
13. Teman-teman seperjuangan penulis di Prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 21 khususnya untuk kelas C yang telah sama-sama berjuang selama 4 tahun lamanya, Terima Kasih atas segala suka dan duka yang telah kita lalui bersama.

14. Teman-teman seperjuangan penulis di Ma'had Albirr yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak Terima karena telah menjadi saksi untuk semua suka dan duka yang telah penulis lewati, meski penulis seringkali ingin menyerah dengan pelajaran-pelajaran yang penulis tidak bisa pahami, tapi kalian semua selalu hadir memberikan dukungan, dorongan dan motivasi untuk penulis agar tetap bertahan, Terima Kasih atas segala suka dan duka yang telah kita lalui bersama.
15. Sahabat saya Syalesya Amani Fatiha, Azzahratul Mutmainnah, Nurhidayah, Nisbatul Khaeriyah, Nadila Khairani, Athifah Mutmainnah, Miftahul Jannaah, Mereka adalah teman-teman seperjuangan penulis yang menemani penulis dari awal kuliah sampai penulis menyelesaikan skripsi ini. Mereka tidak hanya menjadi teman disuksi tetapi juga menjadi tempat berbagi suka duka. Penulis mengucapkan Terima Kasih sebesar-besarnya kepada kalian yang selalu hadir memberi semangat, tawa, dan dukungan di setiap langkah selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan perhatian kalian sangat berarti dan menjadi salah satu sumber motivasi dan alasan saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
16. Nur Azizah Ramadhani Rahayu S Sadaila dan Aisyah Iskandar, penulis mencucapkan banyak Terima Kasih atas segala dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis, Terima Kasih telah sabar mendengar keluh kesah penulis selama kuliah, semoga kelak kalian sukses.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran skripsi ini.

18. Terahir penulis mengucapkan Terima Kasih kepada diri sendiri Intan Nurainul. Terima Kasih untuk diriku sendiri yang terus percaya meski sempat ragu, yang memilih bangkit setiap kali jatuh, dan tetap menyalakan harapan di tengah gelapnya lelah. Untuk setiap air mata yang diam-diam jatuh, untuk malam-malam panjang yang terlewati dalam diam dan untuk keberanian menghadapi tekanan kapan ini, kapan itu. Terima Kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, Terima kasih telah bertahan sejauh ini, langkah ini mungkin belum akhir, tapi penulis bangga sudah sampai di titik ini. Berbahagialah dimanapun berada, Intan. Apapun kurang dan lebihmu mari rayakan.



Makassar, 15 Mei 2025

17 Dzulqa'dah 1446 H

Penulis

Intan Nurainul

DAFTAR ISI (قائمة المحتويات)

HALAMAN SAMPUL (صفحة المشرفين)	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING (موافقة المشرفين)	ii
MOTTO (شعار)	iii
PERSEMBAHAN (العرض التقديمي)	vi
ABSTRAK (الملخص)	vii
KATA PENGANTAR (الشكر والتقدير)	x
DAFTAR ISI (قائمة المحتويات)	xvi
DAFTAR TABEL (قائمة جداول)	xix
DAFTAR GAMBAR (قائمة الصور)	xx
BAB I (الباب الاول)	1
PENDAHULUAN (المقدمة)	1
A. Latar Belakang Masalah (خلفية البحث).....	1
B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث).....	8
C. Tujuan penelitian (أهداف البحث).....	9
D. Manfaat penelitian (فوائد البحث).....	9
E. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (الدراسات السابقة ذات الصلة).....	10
BAB II (الباب الثاني)	13
TINJAUAN TEORITIS (الإطار النظري)	13
A. Strategi Kepala Madrasah (استراتيجية مدير المدرسة).....	13
1. Pengertian Strategi.....	13
2. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah	15

3. Pengertian Kepala Madrasah	19
4. Peran dan Tugas Kepala Madrasah.....	21
B. Mutu Pembelajaran (جودة التعليم)	27
1. Pengertian Mutu Pembelajaran	27
2. Indikator Mutu Pembelajaran	29
3. Standar Mutu Pembelajaran.....	30
4. Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran.....	32
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembelajaran	33
C. Pembelajaran Bahasa Arab (اللغة العربية)	42
BAB III (الباب الثالث).....	47
METODE PENELITIAN (منهج البحث).....	47
A. Desain Penelitian (تصميم البحث)	47
B. Lokasi, Obyek dan Waktu Penelitian (موقع ووقت البحث)	48
C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian (تركيز ومفهوم البحث)	49
D. Jenis dan Sumber Data (نوع و مصادر البيانات)	50
E. Teknik Pengumpulan Data (طريقة جمع البيانات)	51
F. Instrument penelitian (أدوات البحث)	52
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data (طريقة تحليل البيانات)	53
H. Pengujian Keabsahan Data (اختبار صلاحية البيانات)	54
BAB IV (الباب الرابع).....	56
HASIL DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث ومناقشتها)	56
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (وصف الواقع البحث)	56
1. Sejarah Singkat MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang.....	56
2. Visi, dan Misi MTs. Guppi Dante Koa.....	56
3. Identitas MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang	57
4. Sarana dan Prasarana MTs Guppi Dante Koa.....	57

5. Keadaan Siswa-Siswi di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang	58
6. Keadaan tenaga pendidikan dan kependidikan MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang.....	59
7. Struktur organisasi MTs Guppi Dante Koa.	61
B. Hasil dan Pembahasan (نتائج البحث).....	63
1. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Bahasa arab, Kab. Enrekang.....	63
2. Mutu Pembelajaran Bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab.....	72
Enrekang.....	72
3. Faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang.	80
BAB V (الباب الخامس)	87
PENUTUP (الخاتمة)	87
A. Kesimpulan (الخلاصة)	87
B. Saran (الاقتراحات)	88
DAFTAR PUSTAKA (المراجع)	90
DOKUMENTASI PENELITIAN (التوثيق البحثي)	94
LAMPIRAN (الملاحق)	96
RIWAYAT HIDUP (السيرة الذاتية)	104

DAFTAR TABEL (قائمة جداول)

Tabel 4.1 Data siswa MTs Guppi Dante Koa.....	58
Tabel 4.2 Data tenaga pendidik dan kependidikan MTs Guppi Dante Koa.....	60



DAFTAR GAMBAR (قائمة الصور)

Gambar 4.1 Struktur organisasi MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang.....62



BAB I (الباب الأول)

PENDAHULUAN (المقدمة)

A. Latar Belakang Masalah (خلفية البحث)

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang bertujuan membentuk manusia yang berkarakter dalam mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹ Sedangkan pemimpin yang efektif mempunyai ciri-ciri yaitu mampu menepati janji dan melaksanakan komitmen, saling percaya dan terbuka, membantu orang lain untuk menjadi sukses, mendorong anggotanya untuk berbuat lebih baik, serta menyadari akan kesalahan yang dilakukan diri sendiri.²

Allah berfirman dalam Q.S al-baqarah ayat [2]:30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَنْجُلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيُسْفِكُ الْتِمَاءَ وَنَحْنُ سُتُّونَ بِحَمْدِكَ وَقُدْسِسَ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahannya:

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata : mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau?” Tuhan berfirman : sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui’.³

¹ Jamal Ma’mur Asmani, ‘*Tips Menjadi Kepala Sekolah Professional*’, Diva Press, 2012, hlm. 16.

² Sudarwan Danim, ‘*Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru*’, Alfabeta, 2010, hlm. 37–38.

³ ‘*Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahannya Dengan Transliterasi*’, Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra,t.t.

Ayat diatas menceritakan tentang keputusan Allah untuk menciptakan manusia sebagai khalifah (pemimpin) di bumi. Ketika Allah mengumumkan hal ini kepada para malaikat, mereka mempertanyakan apakah manusia, yang memiliki potensi untuk melakukan kerusakan dan menumpahkan darah, layak diberi tanggung jawab sebesar itu. Namun, Allah menjawab bahwa Dia mengetahui apa yang tidak diketahui malaikat, menunjukkan bahwa manusia memiliki potensi kebaikan yang lebih besar meski ada risiko kerusakan. Ayat ini menegaskan posisi manusia sebagai makhluk dengan tanggung jawab besar di bumi.⁴

Kepala madrasah sebagai pemimpin perannya penting untuk membantu guru dan karyawan. Kegiatan utama pendidikan di sekolah adalah dalam rangka mewujudkan tujuan kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Kepala madrasah adalah orang yang bertanggung jawab baik kedalam maupun keluar. Kedalam kepala madrasah bertanggung jawab untuk memberdayakan guru, staf, tenaga teknisi dan siswa. Sedangkan keluar kepala madrasah bertanggung jawab kepada pengguna sekolah dan secara kedinasan ke atasnya. Maka dari itu, kepala sekolah dituntut senantiasa meningkatkan efektifitas kinerja para staf serta kualitas siswa-siswinya.⁵

Peran utama kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Dalam melaksanakan peran tersebut,

⁴ Nurul Hidayah, “*Khalifah Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an: Tafsir Surah Al-Baqarah Ayat 30*”, Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, 15 (2020), hlm. 122–35.

⁵ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru*, Alfabeta, 2010, hlm. 77.

kepala madrasah memiliki tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik, dan melaksanakan supervisi sehingga guru-guru bertambah dalam menjalankan tugas-tugas pengajaran dan dalam membimbing pertumbuhan murid-murid.

Selain upaya dan posisi kepala madrasah untuk turut serta dalam upaya improvisasi terhadap kualitas dan mutu pendidikan, disini kepala madrasah yang juga merupakan leader, memiliki posisi yang sentral, besar dan penting. Karena kepala sekolah dapat mempengaruhi berhasil tidaknya kualitas lembaga pendidikan di sekolah itu sendiri. Terwujudnya hasil dari pendidikan tidak serta merta dapat diraih begitu saja, melainkan memerlukan skill dan kebijakan kepala sekolah. Ini dikarenakan bahwa kepala sekolah mempunyai fungsi utama yaitu mengkreasikan situasi dan kondisi belajar dan mengajar yang kondusif, sehingga pendidik/pengajar dan murid dapat menjalankan aktifitasnya dalam menransfer dan menerima ilmu dengan baik.

Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Kepala madrasah sebagai seorang pimpinan di suatu lembaga pendidikan perlu mempunyai strategi tertentu untuk mengembangkan motivasi pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan kerjanya. Kepala sekolah dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswa. Sebagai kepala sekolah di tuntut untuk mampu

melakukan sebuah perubahan dan terobosan guna peningkatakan mutu dan kualitas sekolah.⁶

Setiap kepala madrasah memiliki strategi yang berbeda dalam menjalankan kewajiban berupa tugas dan fungsinya. Kepala madrasah merupakan kunci utama dalam menentukan berhasil tidaknya suatu lembaga pendidikan. Karena kepala sekolah merupakan seorang yang memegang kemudi untuk mengarahkan dan mengendalikan jalan yang akan dilalui sekolah untuk sampai kepada tujuannya. Keberhasilan strategi yang diaplikasikan oleh kepala sekolah sangat tergantung pada kemampuan kepemimpinan dalam mendirikan komitmen, mengaitkan taktik dan visi misi yang tepat, mengelola sumber daya yang menyupport implementasi strategi.⁷

Kepemimpinan kepala madrasah yang baik akan mendorong keefektifitas manajemen sekolah dalam mencapai tujuan. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan harus menguasai strategi pokok organisasi serta pengelolaan manajemen, yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan pokok yang nantinya akan dijalankan oleh setiap guru dan staf, mengingat bahwa kepala sekolah menjadi mesin penggerak bagi sumber daya madrasah, dalam hal ini para guru perlu digerakkan kearah suasana kerja yang positif, menggairahkan dan produktif, karena

⁶ Sri Banun, Yusrizal, and Nasir Usman, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar*, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, 11.1 (2016), hlm. 137.

⁷ Hasyim Mujadi, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Tajinan Kabupaten Malang)*, Leadership:Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, 3.1 (2022), hlm. 23–34.

guru merupakan basis input yang mempunyai pengaruh sangat besar dalam proses belajar mengajar.⁸

Keberhasilan pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga pendidik dan kependidikannya yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan, pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.⁹

Mutu pendidikan merupakan pilar untuk menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan handal, sehingga usaha-usaha peningkatannya harus selalu dilakukan secara terus-menerus agar mutu pendidikan semakin baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan kebijakan khusus untuk perbaikan. Peran kepala sekolah sangat menentukan dalam pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran, sebagaimana dikemukakan oleh Widodo sebagai berikut: Di tingkat sekolah, kepala sekolah adalah motor penggerak dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, sehingga sekolah diharapkan mampu membangun perubahan yang signifikan. Di sini banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan manajemen mutu, salah satunya adalah kemampuan kepala sekolah melakukan analisis dalam mengenali kondisi lingkungan dalam pengelolaan sekolah.¹⁰

⁸ Adi Wibowo, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* Adi Wibowo, Indonesian Journal of Islamic Education Management, (2020), hlm. 108–16.

⁹ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.*, PT Remaja Rosdakarya., 2007, hlm. 193.

¹⁰ Widodo, ‘*Manajemen Mutu Pendidikan Untuk Guru Dan Kepala Sekolah*’, Ardadizya Jaya, 2011.

Maka dapat disimpulkan bahwa salah satu tugas kepala sekolah adalah *supervisor*, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Kepala sekolah merupakan jabatan strategis dalam penyelesaian Pendidikan. Oleh karena itu, kemajuan sekolah sangat tergantung pada sosok pimpinannya, yakni kepala sekolah. Sebab, kepala sekolah yang berada di garda depan untuk menggerakan kegiatan dan menetapkan terget sekolah. Keputusan-keputusan penting yang berdampak besar bagi organisasi (sekolah) terlahir darinya. Maka, eksistensi dan fungsi kepala sekolah sangat penting untuk dikaji, dirumuskan, dan dikembangkan guna memenuhi harapan publik dan guna terwujudnya sekolah yang berdaya saing tinggi.

Peningkatan mutu pembelajaran selalu menjadi prioritas sekolah, baik peningkatan secara kualitas ataupun secara kuantitas. Hal ini disebabkan karena adanya dorongan kuat dari pengelola sekolah untuk mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang lebih dulu berdiri dan selalu berlomba dalam meningkatnya kualitas sekolahnya. Faktor lainnya adalah adanya tuntutan masyarakat yang mendambakan adanya sekolah yang berbasis madrasah yang tidak jauh dari tempat tinggal warga sekitar, sehingga tidak menyulitkan pendidikan anak-anaknya.¹¹

Usaha meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan khususnya pembelajaran pendidikan Bahasa Arab, kepala sekolah harus mengetahui segala perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam sekolah/lembaganya. Adanya

¹¹ Rizki Meita Sari, 'Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung', Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022, hlm. 8.

tenaga pengajar yang profesional dan yang tidak profesional dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan akan mempengaruhi proses belajar mengajar, karena mereka harus mampu mewujudkan tujuan pendidikan dan juga menghasilkan peserta didik yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta beriman dan bertakwa kepada Allah. Subhanallahu Wata'ala.

Maka dari itu, kepala sekolah dituntut senantiasa meningkatkan efektifitas kinerja para staf yang ada di sekolah. Melihat penting dan strategisnya posisi kepala sekolah dalam mewujudkan tujuan sekolah, maka seharusnya kepala sekolah mempunyai kemampuan relation yang baik dengan segenap warga di sekolah, sehingga tujuan sekolah dan pendidikan dapat dicapai secara optimal. Kepala sekolah merupakan tokoh sentral di sekolah, ibarat pilot yang menerbangkan pesawat mulai tinggal landas hingga membawa penumpangnya selamat mendarat sampai tujuan.

Untuk meningkatkan kualitas mutu pembelajaran Bahasa Arab, beberapa strategi yang dapat diterapkan meliputi penggunaan metode yang bervariasi seperti pendekatan komunikatif, integrasi teknologi dalam pembelajaran, serta penekanan pada keterampilan berbicara dan mendengarkan. Selain itu, penting untuk memperkaya materi pembelajaran dengan konteks yang relevan dan memperbaiki kemampuan guru melalui pelatihan berkelanjutan.¹²

Oleh karena itu, peranan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan Bahasa Arab sangat penting, karena dapat mempengaruhi

¹² M. Zaki dan A. Rahman, 'Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif', *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 14 (2020), hlm. 45–58.

berhasil atau tidaknya mutu pembelajaran pendidikan Bahasa Arab tersebut yang ada dalam sekolah itu sendiri. Kepala sekolah sebagai tulang punggung mutu pendidikan dituntut untuk bertindak sebagai pembangkit semangat, mendorong, merintis, dan memantapkan serta sekaligus sebagai administrator. Dengan perkataan lain, bahwa kepala sekolah adalah penggerak pelaksanaan manajemen pendidikan yang berkualitas. Permasalahan yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan Bahasa Arab di MTs Guppi Dante Koa Kabupaten Enrekang. Dalam hal ini bagaimana sebenarnya strategi yang dilakukan kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan Bahasa Arab sehingga pendidikan Bahasa Arab di sekolah bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, penulis memilih judul ini sebagai berikut “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di MTs Guppi Dante Koa Kabupaten Enrekang”.

B. Rumusan Masalah (اسئلة البحث)

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang.
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meingkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang.

C. Tujuan penelitian (أهداف البحث)

- A. Untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Arab MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang.
- B. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang.

D. Manfaat penelitian (فوائد البحث)

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang Pendidikan serta mengetahui bagaimana relevansi antara strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, Kabupaten Enrekang.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna secara akademik bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang berkaitan.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai input bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan kebijakan yang berhubungan dengan strategi sekolah dalam kaitannya dengan mutu pembelajaran.

E. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (الدراسات السابقة ذات الصلة)

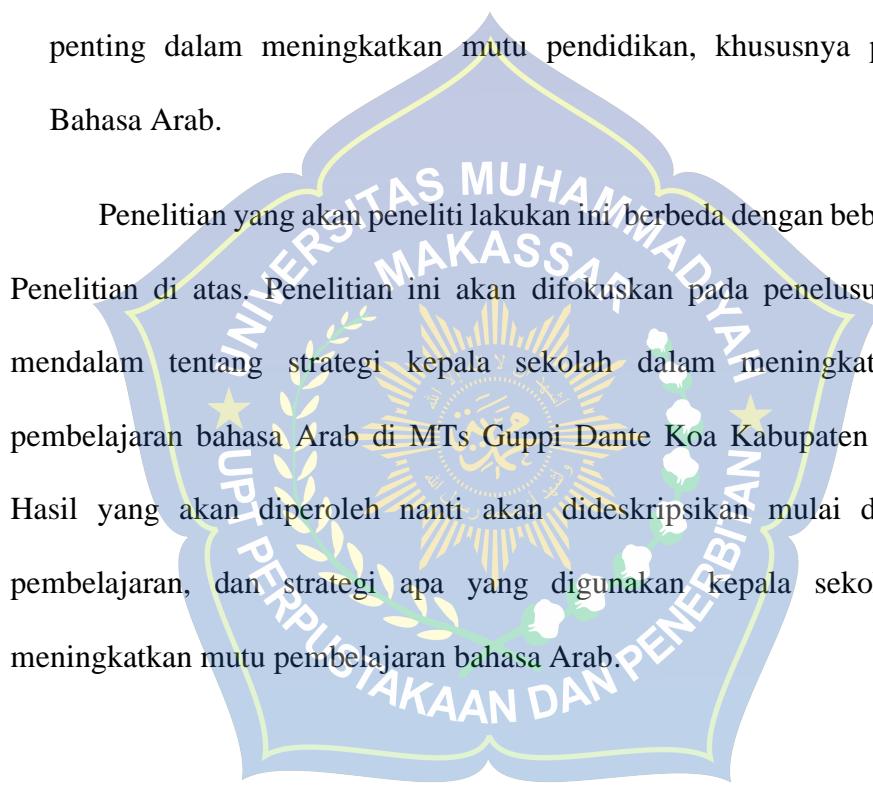
Kajian terdahulu adalah upaya peneliti mencari perbandingan dan untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian dan membantu peneliti. Peneliti juga mencantumkan berbagai hasil kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini yaitu:

1. Jurnal 1: Keterampilan mengelola kelas Dan Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 7 No. 2 Juli-Desember 2014, Hlm 16-36. Pengelolaan kelas mengandung pengertian sebagai kegiatan pengaturan kelas untuk kepentingan pembelajaran, atau keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Tujuan pengelolaan kelas adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Mutu pembelajaran akan tercapai, jika tercapainya tujuan pembelajaran. Keterampilan mengelola kelas adalah kemampuan guru dalam menciptakan dan memelihara iklim pembelajaran yang optimal serta keterampilan dalam mengendalikan kondisi belajar yang optimal.
2. Jurnal 2: Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Zoni Juniatul Hidayat1, Mulyawan Safwandy Nugraha2 1Institut Madani Nusantara (IMN) Sukabumi, Indonesia 2 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia. Dalam

penelitian ini membahas tentang strategi kepala sekolah dan mutu pembelajaran Bahasa Arab.

3. 3. Jurnal 3: Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Mukhtar, Jurusan Magister Administrasi Pendidikan, volume 3 No 3, Agustus 2015. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi para guru dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Strategi ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah melalui pengaturan lingkungan yang harmonis, suasana kerja yang kondusif, disiplin, penghargaan dan hukuman secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar sehingga guru dapat meningkatkan kinerjanya secara profesional. Berbagai strategi yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja para guru.
4. Jurnal 4: Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Sribanun, Yusrizal, Nasir Usman, magister Administrasi Pendidikan, volume 4 No. 1, Februari 2016. Peran utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Dalam melaksanakan peran tersebut, kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik, dan melaksanakan supervisi sehingga guru-guru bertambah dalam menjalankan tugas-tugas pengajaran dan dalam membimbing pertumbuhan murid-murid.

5. Skripsi Muh Idrus, Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI DDI Bungi, Kab. Pinrang, dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Pendidikan yang bermutu harus memiliki Sumber Daya Manusia yang baik dan berkompeten. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pendidikan Bahasa Arab.

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a blue shield-shaped emblem. The top arc of the shield contains the text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" in a white, serif font. The bottom arc contains the text "PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" in a white, serif font. The center of the shield features a yellow sunburst design with a green and white floral wreath surrounding it. Two yellow stars are positioned on either side of the sunburst. The text "UPM" is visible on the left side of the shield.

Penelitian yang akan peneliti lakukan ini berbeda dengan beberapa hasil Penelitian di atas. Penelitian ini akan difokuskan pada penelusuran secara mendalam tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di MTs Guppi Dante Koa Kabupaten Enrekang. Hasil yang akan diperoleh nanti akan dideskripsikan mulai dari proses pembelajaran, dan strategi apa yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab.

BAB II (الباب الثاني)

TINJAUAN TEORITIS (الإطار النظري)

A. Strategi Kepala Madrasah (استراتيجية مدير المدرسة)

1. Pengertian Strategi

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, *strategos*. Kata *strategos* ini berasal dari kata *stratos* yang berarti militer dan *ag* yang berarti memimpin.¹³ Strategi merupakan sekumpulan cara secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, sebuah perencanaan dalam kisaran waktu tertentu. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan tertentu. Ada dua hal yang perlu dicermati dari pengertian di atas yaitu:¹⁴

- a. Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Hal ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai tindakan.
- b. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah, pemanfaatan berbagai macam fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu,

¹³ Triton PB, ‘Manajemen Strategis Terapan Perusahaan Dan Bisnis’, *Tugu Publiser*, 2007, hlm. 13.

¹⁴ Faisal Afif, ‘Strategi Menurut Para Ahli’, Angkasa, 1984, hlm. 09.

sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kata “startegi” yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala cara, upaya, rencana yang akan dilakukan kepala madrasah untuk pengembangan estetika di dalam kelas.

Tugas yang harus diemban kepala madrasah dalam memimpin atau mengelola sekolah yaitu meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah yang telah menerapkan suatu strategi dan bekerja secara sistematis berdasarkan strategi yang telah direncanakan untuk membina rasa kepatuhan, komitmen, pemahaman dan kepemilikan terhadap sekolahnya yang dapat menghasilkan peserta didik yang sukses, dari pada sekolah-sekolah yang tidak mempunyai identitas. “Strategi adalah suatu rencana tentang pemanfaatan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi”¹⁵. Sedangkan strategi dalam Sistem penjaminan mutu pendidikan merupakan cara atau pendekatan yang dilakukan dalam melakukan penjaminan mutu dalam menilai kualitas proses dan kualitas hasil.¹⁶

Strategi merupakan penempatan misi suatu organisasi, penempatan sasaran organisasi dengan meningkatkan kekuatan eksternal dan internal. Perumusan kebijakan dan teknik tertentu untuk mencapai sasaran dan

¹⁵ Riyanto, ‘Paradigm Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas).’, Kencana, 2010, hlm. 13.

¹⁶ Nanang Fattah, ‘Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.’, PT. Remaja, 2012, hlm. 8.

memastikan implementasinya secara tepat sehingga tujuan dan sasaran utama dari organisasi akan tercapai.¹⁷

Secara sederhana kepala madrasah merupakan seseorang yang diberi tugas oleh bawahannya untuk memimpin suatu madrasah dimana di dalam sekolah diselenggarakan proses belajar mengajar.¹⁸ Kepala madrasah merupakan personal sekolah yang bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan sekolah.¹⁹ Oleh karena itu seorang kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan untuk mempengaruhi, mengarahkan dan mengerahkan setiap sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan diterjemahkan kedalam istilah sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerjasama antar peran, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh.²⁰ Kepemimpinan merupakan ilmu dan seni mempengaruhi orang atau kelompok untuk bertindak seperti yang diharapkan dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.²¹

¹⁷ Hamdan dimyati, 'Manajemen Proyek', CV Pustaka Setia, 2014, hlm. 119.

¹⁸ Wahjosumidjo, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah.', Rajagrafindo Persada, 2013, hlm. 83.

¹⁹ Daryanto, 'Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran.', Gaya Media, 2011, hlm. 80.

²⁰ Wahjosumidjo, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah.', Rajagrafindo Persada, 2013, hlm. 17.

²¹ Husaini Usman, 'Manajemen Teori Praktik Dan Riset Pendidikan Edisi 3', PT. Bumi Aksara, 2011, hlm. 252.

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu.²² Kepala madrasah dituntut untuk mampu memimpin sekaligus mengorganisir dan mengelola pelaksanaan program belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah yang dipimpinnya.

Dalam hal ini, kepala madrasah harus mampu menjadi supervisor tim yang terdiri dari guru, staf, dan siswa dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga tercapai produktivitas belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Untuk peningkatan kualitas sekolah, kepala madrasah sebagai manajer yang bertanggung jawab terhadap maju mundurnya satuan pendidikan yang menjadi wilayah otoritasnya, yang paling pertama harus dilakukannya adalah merumuskan visi kepemimpinannya, mempersiapkan sekolah yang layak untuk penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Kepala madrasah merupakan jabatan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan, baik yang berkaitan dengan pengelolaan maupun pembelajaran di sekolah.

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan komitmen para anggota suatu profesi untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensi mereka, yang bertujuan agar keprofesionalan mereka dalam menjalankan dan memimpin segala sumber daya yang ada di suatu sekolah mau bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

²² Hasan Basri, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah.', Pustaka Setia, 2013, hlm. 13.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengertian yang beranekaragam sesuai dengan latar belakang dari pemberi pengertian. Namun demikian dapat dipahami kepemimpinan sebagai suatu kegiatan mempengaruhi orang lain untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi. Definisi lain ada juga yang mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu kemampuan yang dimiliki orang tertentu untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang dan bahkan menghukum serta membina dengan maksud agar orang lain mau melakukan dan bekerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²³

Maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada di suatu sekolah, sehingga dapat di gunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Berkaitan dengan profesionalisme kepemimpinan kepala sekolah, adanya gaya kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan harapan yang tinggi bagi peningkatan kualitas pendidikan, karena keberhasilan kepemimpinan di sekolah akan mempunyai pengaruh secara langsung terhadap hasil belajar siswa. Sehubungan dengan itu, kepala sekolah harus mampu melaksanakan peran dan fungsi supervisor kepada guru untuk mengembangkan profesi. Dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan, kepala sekolah jangan bertindak sebagai manajer yang

²³ Sophia Azhar, ‘Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif (Perspektif Pendidikan Islam)’, Journal-Uin Alauddin.Ac.Id, v (2016), hlm. 129.

mengatur segala sesuatu tentang proses belajar mengajar, tetapi harus terampil sebagai instructional leader (pimpinan pengajaran), yang bertugas mengawasi jalannya kegiatan belajar-mengajar di sekolah yang dipimpinnya

Strategi kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Menurut Rahmawati dalam jurnal *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru*, kepala sekolah harus mampu mengimplementasikan strategi kepemimpinan yang mendukung profesionalisme guru, seperti memberikan pelatihan, mendukung pengembangan karier, serta menciptakan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa. Kepala sekolah yang efektif juga harus menerapkan kepemimpinan yang partisipatif dan kolaboratif, yang memungkinkan guru untuk merasa dihargai dan termotivasi untuk meningkatkan kinerja mereka. Dengan adanya strategi kepemimpinan yang jelas dan terarah, kualitas pendidikan di sekolah dapat meningkat secara signifikan, menciptakan suasana belajar yang lebih produktif bagi semua pihak.²⁴

Kepala sekolah mampu menciptakan strategi yang relevan dengan kondisi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, untuk mengetahui pengertian strategi kepala sekolah, maka terlebih dahulu perlu dipahami mengenai pengertian strategi itu sendiri.

²⁴ N Rahmawati, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru', Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 2020, hlm. 45-59.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah adalah serangkaian keputusan atau rencana sebagai sasaran, kebijakan atau tujuan yang telah ditetapkan oleh seorang kepala sekolah dalam pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Pengertian Kepala Madrasah

Kata kepala sekolah tersusun dari dua kata yaitu “kepala” yang dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga, dan “sekolah” yaitu sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seseorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Wahjosemidjo mengartikan bahwa kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran dalam suasana atau kondisi kelas yang mendukung proses belajar.²⁵

²⁵ Wahjosemidjo, ‘*Kepemimpinan Kepala Sekolah*’, Raja Grafindo Persada, 2002, hlm. 83.

Kepala sekolah dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswa. Kepala sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tugastugas mereka dan mereka yang menentukan irama bagi sekolah mereka. Rumusan tersebut menunjukkan pentingnya peranan kepala sekolah dalam menggerakkan kehidupan sekolah guna mencapai tujuan. Studi keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. Kepala sekolah yang berhasil adalah kepala sekolah yang memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi kompleks yang unik, serta mampu melaksanakan perannya dalam memimpin sekolah.²⁶

Kepala sekolah merupakan ketua atau pemimpin dalam pembelajaran di sekolah. Secara definisi, maka kepala sekolah dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki tugas untuk memimpin proses penyelenggaran pendidikan secara formal di satuan pendidikan, yaitu sekolah. Kepala sekolah menjadi tonggak terselenggaranya proses pendidikan di sekolah secara berkualitas. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mempunyai peran aktif terutama yang berkaitan dengan kebutuhan pendidik, peserta didik, dan sekolah.²⁷

Dalam memimpin pembelajaran di sekolah, kepala sekolah dituntut untuk melakukan pengembangan dalam hal adiministrasi sekolah, pengaturan staf, guru, siswa, serta fasilitas sekolah. Terutama bagaimana

²⁶ Wahjosumidjo, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya.', hlm. 84.

²⁷ Siti Julaiha, "Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Tarbiyah Wa Ta'lim*, Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 2019, hlm. 179–90.

mengembangkan atau menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan oleh sekolah dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan.²⁸ Kepala sekolah dalam kepemimpinannya berfungsi sebagai pemimpin yang berperan dalam mengelola sekolah sesuai dengan gaya kepemimpinannya.

Kepala sekolah adalah “seseorang yang diangkat khusus untuk menduduki jabatan tertentu yang memiliki tugas pokok dan tanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah”.

4. Peran dan Tugas Kepala Madrasah

Peran seorang pemimpin, akan menentukan akan kemana dan akan menjadi apa organisasi yang dipimpinnya. Sehingga dengan kehadiran seorang pemimpin akan membuat organisasi menjadi satu kesatuan yang memiliki kekuatan untuk berkembang dan tumbuh menjadi lebih besar.

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam lembaga sekolah. Karena peran dan kedudukan kepala sekolah salah satunya sebagai penentu arah kebijakan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kualitas pendidikan di sekolah tergantung kepada kecakapan kepala sekolah dalam memimpin lembaga. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengatur para pendidik, staf, dan siswa agar secara bersama-sama melakukan proses pendidikan guna mencapai

²⁸ Akhmad. Said, “*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah.*”, Evaluasi., 2 (2018), hlm. 1.

tujuan yang ditetapkan oleh sekolah. Kepala sekolah sudah semestinya menjadi motivator untuk para guru dan siswa.²⁹

Menurut Wajosumidjo, ada empat macam fungsi yang penting dimiliki seorang pemimpin yaitu, mendefinisikan misi dan peranan organisasi, seorang pemimpin merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan organisasi, dan mengendalikan konflik internal yang terjadi di dalam organisasi.³⁰

Untuk mendorong visinya dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan maka kepala sekolah harus menjalankan fungsinya dalam suatu lembaga pendidikan, yaitu :³¹

a. Kepala sekolah sebagai *Educator* (pendidik)

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksana dan pengembang utama kurikulum di sekolah. Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di sekolahnya tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya, sekaligus juga akan senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan

²⁹ Imam Mujahid. Minsih, Rusnilawati, “*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar.*”, Profesi Pendidikan Dasar, 1 (2019), hlm. 29–40.

³⁰ Wahjosumidjo, ‘*Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*’, hlm. 38.

³¹ Mulyasa, ‘*Menjadi Kepala Sekolah Profesional*’, Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 98–122.

kompetensinya, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien.

b. Kepala sekolah sebagai Manajer

Manajer adalah orang yang melakukan sesuatu secara benar (*people who do things right*). Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama yang kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesi, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah .Dalam hal ini, kepala sekolah dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada para guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan di sekolah, seperti kegiatan pendidikan dan pelatihan di luar sekolah, seperti kesempatan melanjutkan pendidikan atau mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pihak lain.³²

c. Kepala sekolah sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumen seluruh program sekolah. Perencanaan yang akan dibuat oleh kepala sekolah bergantung pada berbagai faktor,

³² Vincent Gasperz, 'Total Quality Managemen', PT Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm. 201.

diantaranya banyaknya sumberdaya manusia yang dimiliki, dana yang tersedia dan jangka waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tersebut. Perencanaan yang dilakukan antara lain menyusun program tahunan sekolah yang mencakup program pengajaran, kesiswaan, kepegawaian, keuangan dan perencanaan fasilitas yang diperlukan. Di samping itu, fungsi kepala sekolah selaku administrator juga mencakup kegiatan penataan struktur organisasi, koordinasi kegiatan sekolah dan mengatur kepegawaian di sekolah. Khususnya berkenaan dengan pengelolaan keuangan, bahwa untuk tercapainya peningkatan kompetensi guru tidak lepas dari faktor biaya. Seberapa besar sekolah dapat mengalokasikan anggaran peningkatan kompetensi guru tentunya akan mempengaruhi terhadap tingkat kompetensi para gurunya. Oleh karena itu kepala sekolah dapat mengalokasikan anggaran yang memadai bagi upaya peningkatan kompetensi guru.

d. Kepala sekolah sebagai Supervisor

Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Supervisi sebagai salah satu fungsi pokok dalam administrasi pendidikan, bukan hanya pekerjaan para pengawas, tetapi juga tugas kepala sekolah terhadap guru-guru dan pegawai sekolahnya.³³

³³ Sulistyorini, 'Menejemen Pendidikan Islam, Konsep, Strategi, Dan Aplikasi', Teras, 2009, hlm. 182.

Sebagai supervisor, kepala sekolah mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor mempelajari tugas sehari-hari di sekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai komunitas belajar yang lebih efektif.

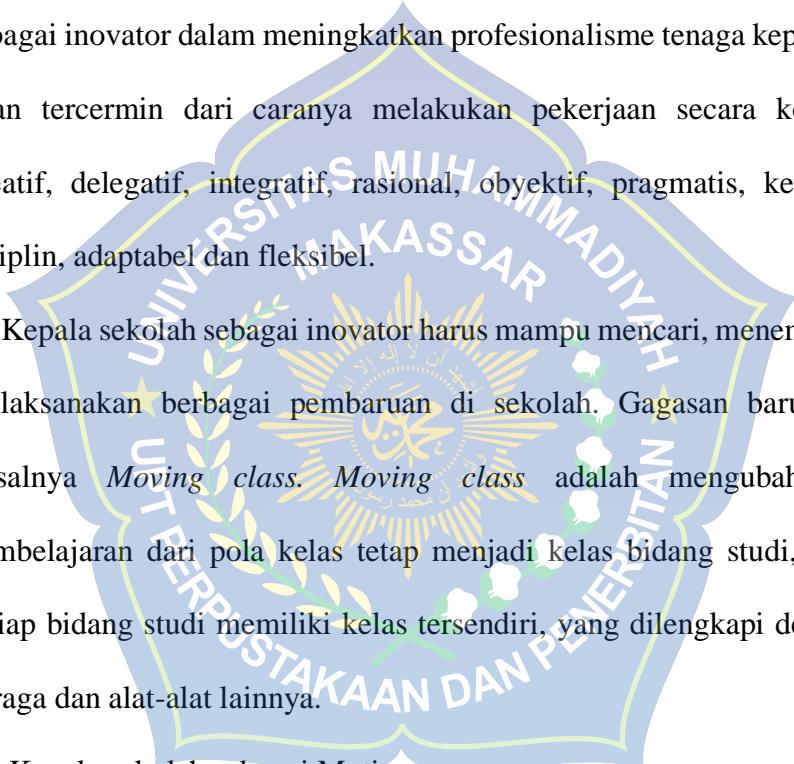
e. Kepala sekolah sebagai *Leader* (Pemimpin)

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan dan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dianalisis dari aspek kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi. Sedangkan kepribadian kepala sekolah sebagai pemimpin akan tercermin dalam sifatnya yang jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil dan teladan.

f. Kepala sekolah sebagai Inovator

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai innovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan

sekolah, dan mengembangkan model model kreativitas dikelas yang inofatif. Peranan dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah perlu memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada tenaga kependidikan dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah sebagai inovator dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan akan tercermin dari caranya melakukan pekerjaan secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, obyektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, adaptabel dan fleksibel.



Kepala sekolah sebagai inovator harus mampu mencari, menemukan dan melaksanakan berbagai pembaruan di sekolah. Gagasan baru tersebut misalnya *Moving class*. *Moving class* adalah mengubah strategi pembelajaran dari pola kelas tetap menjadi kelas bidang studi, sehingga setiap bidang studi memiliki kelas tersendiri, yang dilengkapi dengan alat peraga dan alat-alat lainnya.

g. Kepala sekolah sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui

pengembangan Pusat Sumber Belajar.³⁴ Dorongan dan penghargaan merupakan dua sumber motivasi yang efektif diterapkan oleh kepala sekolah. Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun datang dari lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan suatu faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan faktor-faktor lain kearah keefektifan (*effectiveness*) kerja. Bahkan motivasi sering disamakan dengan mesin kemudian mobil, yang berfungsi sebagai penggerak dan pengaruh

B. Mutu Pembelajaran (جودة التعليم)

1. Pengertian Mutu Pembelajaran

Mutu adalah komponen utama yang harus ditangani terus-menerus untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam hal ini, pendidik adalah titik fokus. Karena pendidik adalah orang-orang yang langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan sangat perlu didukung melalui sarana dan prasarana pembelajaran yang cukup baik dan guru yang ahli, karena pembelajaran merupakan kegiatan yang bermanfaat.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik jika didukung jauh melalui sarana keberadaan guru yang efisien dalam menjalankan berbagai kecenderungan sesuai dengan keinginan sekolah. Kehidupan guru memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap pencapaian pembelajaran di sekolah. Guru memainkan fungsi yang sangat penting

³⁴ Vincent Gasperz, 'Total Quality Managemen', Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm. 201.

dalam mendukung peningkatan siswa untuk mewujudkan impian keberadaannya secara optimal. Misalnya minat, bakat, kemampuan dan potensi siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.³⁵

Mutu adalah kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa (*service*) yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan (*satisfaction*) pelanggan (*customer*) yang dalam pendidikan dikelompokkan menjadi dua, yaitu internal customer dan eksternal. Internal Customer yaitu siswa atau mahasiswa sebagai pembelajar (*learners*) dan eksternal customer yaitu masyarakat dan dunia industry.³⁶ Jika mutu sebuah sekolah baik, maka akan banyak masyarakat yang ingin menikmati layanan pendidikan pada sekolah tersebut. Sebaliknya, jika mutu sekolah rendah, maka hanya sedikit masyarakat yang berminat di sekolah tersebut.³⁷ Sedangkan pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk mendorong, membantu serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik.

Pada hakekatnya mutu dalam pembelajaran mencakup input, proses dan output. Input pendidikan yang bermutu adalah guru-guru yang bermutu, peserta didik bermutu, kurikulum yang bermutu, fasilitas dan berbagai aspek penyelenggarakan pendidikan yang bermutu. peserta didik bermutu,

³⁵ Ali Wafa, ‘*Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar Di MTSn Sumber Bungur Pamekasan*’, Jurnal Kabilah, 2, hlm. 239–40.

³⁶ Nanang Fattah., ‘*Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.*’, PT Remaja Rosdakarya., 2012, hlm. 12.

³⁷ Agus Wibowo, ‘*Manager & Leader Sekolah Masa Depan.*’, Pustaka Pelajar, 2014.

kurikulum yang bermutu, fasilitas dan berbagai aspek penyelenggarakan pendidikan yang bermutu. Proses pendidikan yang bermutu adalah proses pembelajaran yang bermutu. Output pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang memiliki kompetensi yang disyaratkan serta lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2. Indikator Mutu Pembelajaran

Mutu adalah produk ataupun jasa yang sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Dalam proses peningkatan mutu madrasah terdapat beberapa indikator-indikator keberhasilannya. Beberapa indikator mutu pembelajaran adalah sebagai berikut:³⁸

- a. Konteks. Pertimbangan terhadap konteks peningkatan mutu pendidikan madrasah meliputi aspek-aspek: permintaan pendidikan, dukungan masyarakat terhadap pendidikan, kebijakan pemerintah, aspirasi masyarakat terhadap pendidikan, status sosial ekonomi masyarakat, keadaan geografi dan lain sebagainya.
- b. Input. Dalam konteks ini, aspek-aspek yang dipertimbangkan dalam penyusunan indikator adalah yang berkenaan dengan visi, misi, tujuan, sasaran madrasah, sumber daya madrasah, siswa, kurikulum dan lain sebagainya.

³⁸ Minnah El Widdah, 'Kepemimpinan Berbasis Nilai Dan Pengembangan Mutu Madrasa', Alfabeta, 2012, hlm. 102.

- c. Proses. Aspek-aspek yang dipertimbangkan dalam komponen ini adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses pembelajaran, proses penilaian.
- d. Output. Hasil nyata dari pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan berbasis madrasah adalah berupa prestasi akademik dan prestasi non akademik.
- e. Outcome. Aspek yang dipertimbangkan dalam penyusunan indikator ini adalah manfaat jangka panjang dari kegiatan peningkatan mutu pendidikan berbasis madrasah, antara lain pendidikan lanjut, pengembangan karier, kesempatan untuk berkembang.
- f. Evaluasi. Dalam kegiatan evaluasi pada dasarnya tidak bisa dilepaskan dari kegiatan monitoring. Kegiatan monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah program peningkatan mutu madrasah terlaksana atau tidak, apa saja kendala yang dihadapi, dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut. pendidikan lanjut, pengembangan karier, kesempatan untuk berkembang.

3. Standar Mutu Pembelajaran

Mutu adalah sesuatu yang masih dapat ditingkatkan. Akan tetapi jika dalam tahap peningkatan itu pelaksanaan sebuah pekerjaan telah mencapai standar tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, maka pekerjaan tersebut bermutu. Dalam konteks pendidikan, standar mutu pendidikan di Indonesia ditetapkan dalam Standarisasi Nasional dan dikenal dengan Standar Nasional Pendidikan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 1 memberikan pengertian bahwa Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan tersebut meliputi:

- a. Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- b. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- c. Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan, penjabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
- d. Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lainnya, yang diperlukan untuk menunjang proses belajar, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- e. Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan

pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisien dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan.

- f. Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
- g. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.³⁹

Dari uraian di atas, sekolah yang dinilai bermutu minimal harus mencakup kedelapan standar tersebut. Dan bagi sekolah yang hendak meningkatkan mutu pendidikan, hendaknya berusaha memenuhi kedelapan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

4. Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Kualitas pendidikan di Madrasah dapat ditingkatkan melalui beberapa cara sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat.
- b. Menggali kompetensi dan kemampuan peserta didik.
- c. Meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru, dalam kegiatan seminar, workshop, MGMP, diklat, KKG, dll.

³⁹ Pasal 1 Ayat(1) 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan.', 2015.

- d. Adanya kurikulum yang tetap, tetapi dinamis.
- e. Adanya jaringan kerja sama yang baik pada lingkungan sekolah.

Dengan beberapa strategi tersebut, apabila kepala madrasah memiliki kemampuan untuk melaksanakan, maka mutu pendidikan pada suatu madrasah dapat meningkat.⁴⁰

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembelajaran

- a. Faktor pendukung

Keberhasilan program peningkatan mutu madrasah tidak bisa dilepaskan dari dukungan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Diantara faktor-faktor tersebut ada yang memiliki daya dukung tinggi, dan ada yang memiliki daya dukung sedang.⁴¹ Ada sembilan faktor yang mendukung peningkatan mutu madrasah, yaitu:

- 1) Kurikulum dan Pembelajaran

Dalam aspek kurikulum dan pembelajaran ini memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan program peningkatan mutu madrasah. Hal ini tidak hanya berupa dokumen tertulis yang memuat sejumlah mata pelajaran yang diajarkan pada siswa, tetapi juga memuat rumusan tujuan yang hendak dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi madrasah. Selain itu dalam kurikulum juga dirumuskan strategi/metode dan teknik-teknik pembelajaran,

⁴⁰ Sudarwan Danim., *'Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan.'*, Pustaka Setia, 2010.

⁴¹ Minnah El Widdah, *'Kepemimpinan Berbasis Nilai Dan Pengembangan Mutu Madrasah.'*, Alfabeta, 2010, hlm. 104–9.

sumber-sumber, alat dan media yang dibutuhkan bahkan pendekatan penilaian terhadap keberhasilan pembelajaran tersebut.

2) Administrasi/Manajemen

Apabila dilihat dari sasarannya, administrasi pelayanan pendidikan dapat dibedakan menjadi pelayanan administrasi siswa, pelayanan administrasi personil, pelayanan administrasi kurikulum, dan pelayanan administrasi sarana dan prasarana madrasah. Kegiatan-kegiatan pelayanan ini pada dasarnya merupakan suatu sistem, dimana antara pelayanan yang satu dengan yang lain saling berhubungan dan saling mempengaruhi dan peningkatan mutu pelayanan administrasi ini tidak bisa dianggap remeh dalam upaya peningkatan mutu madrasah.

3) Organisasi Kelembagaan Madrasah

Faktor-faktor ini meliputi mulai dari kepemilikan akte pendirian/kelembagaan, memiliki hubungan kelembagaan dengan komite sekolah atau organisasi sejenis, struktur organisasi yang lengkap, struktur organisasi madrasah disusun sesuai dengan beban kerja dan kebutuhan.

4) Sarana dan Prasarana Fasilitas

Ketersediaan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas, alat peraga, dan teknologi pembelajaran sangat berpengaruh dalam mendukung

proses belajar siswa.⁴² Dalam hal ini meliputi bangunan fisik madrasah, ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium yang sangat penting bagi kelangsungan pembelajaran. Kelayakan fasilitas madrasah ini tidak bisa dilepaskan dari pertimbangan peningkatan mutu madrasah. Peranan sumber belajar sangat penting dalam kegiatan peningkatan mutu madrasah. Sumber belajar dalam hal ini, tidak hanya meliputi buku-buku pelajaran saja, akan tetapi juga meliputi sumber belajar manusia, uang, peralatan, bahan dan lingkungan yang dapat memberikan kontribusi penting bagi hasil belajar siswa. Dalam pengertian yang luas, sumber belajar juga mencakup alat dan media untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang efektif.

- 5) Ketenagaan (guru dan staf TU)
Kemampuan guru dan personil madrasah juga tidak kalah pentingnya dalam pencapaian mutu madrasah sesuai dengan yang diharapkan. Sebagai guru yang profesional, ia harus mampu melakukan tugas- tugas keguruan terutama dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai keberhasilan pembelajaran. Selain itu guru juga dituntut harus memiliki kompetensi personil dan sosial yang relevan dengan profesiannya sebagai tenaga edukatif.

⁴² Sukarno, ““Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Penggunaan Teknologi Pendidikan. ””, Jurnal Pendidikan, 2018, hlm. 88–95.

6) Pembiayaan Operasional

Kegiatan peningkatan mutu madrasah tidak bisa lepas dari dukungan faktor biaya. Karenanya madrasah sebagai suatu organisasi kependidikan harus mencari dana tambahan untuk mengembangkan program-program dalam rangka peningkatan mutu madrasah. Adapun sumber-sumber dana yang dapat diharapkan adalah dari pemerintah dan donatur.

7) Motivasi dan Minat Siswa

Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang termotivasi cenderung lebih giat belajar, melakukan tugas, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.⁴³ Siswa merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi mutu madrasah. Sebagai salah satu komponen input pada sistem madrasah, maka keadaan siswa harus dipertimbangkan sedemikian rupa sehingga dapat diproses untuk meningkatkan kompetensinya. Sebagai individu tentunya setiap siswa memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan ini individual antar siswa ini sesuai dengan perbedaan latar belakangnya, harus dipertimbangkan dalam setiap proses pemberdayaan melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

⁴³ Suryani, A., & Septiani, F. 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.', Jurnal Pendidikan, 2019, hlm. 45–52.

8) Partisipasi Masyarakat

Keberhasilan program peningkatan mutu madrasah tentunya juga didukung oleh partisipasi dari masyarakat. Dengan kata lain, peran serta dan partisipasi dari masyarakat ini meliputi dari keterlibatan orangtua siswa dalam menyusun program, keterlibatan dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan, juga sampai keterlibatan komite madrasah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, pelaporan pelaksanaan program pada pihak orangtua dan komite madrasah.

9) Lingkungan Budaya Sekolah

Lingkungan dan budaya sekolah terhadap pencapaian tujuan bagi peningkatan mutu pendidikan, dalam hal ini ditandai dengan adanya program keamanan dengan prosedur dan jadwal tertentu, adanya program keindahan lingkungan, ketertiban, disiplin dalam berpakaian, penyelenggaraan kelompok belajar seperti kelompok belajar bahasa Inggris, kelompok ilmiah remaja, penerapan budaya madrasah yang menjadi ciri khas madrasah yang bersangkutan.

Kunci utama peningkatan mutu pendidikan adalah komitmen pada perubahan. Jika semua guru dan staf madrasah telah memiliki komitmen pada perubahan, pimpinan dapat dengan mudah mendorong mereka menemukan cara baru untuk memperbaiki

produktivitas, dan kualitas layanan Pendidikan.⁴⁴ Dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung peningkatan mutu madrasah adalah kurikulum dan pembelajaran, administrasi dan manajemen sekolah, organisasi kelembagaan sekolah, sarana dan prasarana, ketenagaan, pembiayaan, peserta didik, peran serta masyarakat dan lingkungan serta budaya madrasah. Jika semuanya terlaksana dengan baik dan tercipta suasana yang kondusif, mutu pendidikan di sekolah akan naik dan menjadi lebih baik.

b. Faktor penghambat

Selain komponen pendukung, tentu juga ada komponen penghambatnya. Hambatan itu bisa datang dari guru sendiri, dari peserta didik, lingkungan keluarga ataupun karena faktor fasilitas.

1) Guru

Guru sebagai seorang pendidik, tentunya ia juga mempunyai banyak kekurangan. Kekurangan-kekurangan itu bisa menjadi penyebab terhambatnya kreatifitas pada diri guru tersebut. Diantaranya ialah:

a) Tipe kepemimpinan guru

Tipe kepemimpinan guru dalam proses belajar mengajar yang otoriter dan kurang demokratis akan menimbulkan sikap pasif

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, 'Penelitian Pendidikan', PT Remaja Rosdakarya., 2006, hlm. 10.

peserta didik. Sikap peserta didik ini merupakan sumber masalah pengelolaan kelas. Siswa hanya duduk rapi mendengarkan dan berusaha memahami kaidah-kaidah pelajaran yang diberikan guru tanpa diberikan kesempatan untuk berinisiatif dan mengembangkan kreativitas dan daya nalarnya.

b) Gaya guru yang monoton

Gaya guru yang monoton akan menimbulkan kebosanan bagi peserta didik, baik berupa ucapan ketika menerangkan pelajaran ataupun tindakan. Ucapan guru dapat mempengaruhi motivasi siswa.

c) Kepribadian guru

Seorang guru yang berhasil, dituntut untuk bersifat hangat, adil, obyektif dan bersifat fleksibel sehingga terbina suasana emosional yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Artinya guru menciptakan suasana akrab dengan anak didik dengan selalu menunjukkan antusias pada tugas serta pada kreativitas semua anak didik tanpa pandang bulu.

d) Pengetahuan guru

Terbatasnya pengetahuan guru terutama masalah pengelolaan dan pendekatan pengelolaan, baik yang sifatnya teoritis maupun pengalaman praktis, sudah barang tentu akan menghambat perwujudan pengelolaan kelas dengan sebaik-baiknya. Oleh

karena itu, pengetahuan guru tentang pengelolaan kelas sangat diperlukan.

- e) Terbatasnya kesempatan guru untuk memahami tingkah laku peserta didik dan latar belakangnya

Terbatasnya kesempatan guru untuk memahami tingkah laku peserta didik dan latar belakangnya dapat disebabkan karena kurangnya usaha guru untuk dengan sengaja memahami peserta didik dan latar belakangnya. Karena pengelolaan pusat belajar harus disesuaikan dengan minat, perhatian dan bakat para siswa, maka siswa yang memahami pelajaran secara cepat, rata-rata dan lamban memerlukan pengelolaan secara khusus menurut kemampuannya. Semua hal diatas member petunjuk kepada guru bahwa dalam proses belajar mengajar diperlukan pemahaman awal tentang perbedaan siswa satu sama lain.

- 2) Peserta didik

Peserta didik dalam kelas dapat dianggap sebagai seorang individu dalam suatu masyarakat kecil yaitu kelas dan sekolah. Mereka harus tahu hak-haknya sebagai bagian dari suatu kesatuan masyarakat disamping mereka juga harus tahu akan kewajibannya dan keharusan menghormati hak-hak orang lain dan teman-teman sekelasnya.

Oleh karena itu, diperlukan kesadaran yang tinggi dari peserta didik akan hak serta kewajibannya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

3) Keluarga

Tingkah laku peserta didik didalam kelas merupakan pencerminan keadaan keluarganya. Sikap otoriter dari orang tua akan tercermin dari tingkah laku peserta didik yang agresif dan apatis. Problem klasik yang dihadapi guru memang banyak yang berasal dari lingkungan keluarga. Kebiasaan yang kurang baik dari lingkungan keluarga seperti tidak tertib, tidak patuh pada disiplin, kebebasan yang berlebihan atau terlalu terkekang merupakan latar belakang yang menyebabkan peserta didik melanggar di kelas.

4) Fasilitas

Fasilitas yang ada merupakan faktor penting upaya guru memaksimalkan programnya, fasilitas yang kurang lengkap akan menjadi kendala yang berarti bagi seorang guru dalam beraktifitas.

Kendala tersebut ialah:

- a) Jumlah peserta didik didalam kelas yang sangat banyak
- b) Besar atau kecilnya suatu ruangan kelas yang tidak sebanding dengan jumlah siswa
- c) Keterbatasan alat penunjang mata Pelajaran.⁴⁵

⁴⁵ Abdul majid, 'Pendidikan Agama Islam', Remaja Rosda Karya, 2000.

Dari uraian di atas, Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran saling berhubungan satu sama lain. Untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, penting untuk memperhatikan dan mengoptimalkan faktor-faktor pendukung sambil meminimalkan atau mengatasi hambatan yang ada. Pendekatan yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan siswa akan membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan sukses.

C. Pembelajaran Bahasa Arab (اللغة العربية)

Bahasa Arab merupakan bahasa yang penting untuk dipelajari oleh umat Islam, karena pada hakikatnya ajaran Islam, khususnya Al-Qur'an dan Al-Hadits, menggunakan bahasa Arab. Pada awalnya, aktivitas belajar bahasa Arab lebih ditekankan pada pentingnya mampu mempelajari Al-Qur'an yang ditulis dengan huruf Arab. Namun disamping peningkatan ilmu kerohanian Islam dengan banyaknya buku-buku keahlian berbahasa Arab, penekanan penguasaan bahasa Arab tidak hanya sebatas membaca, namun lebih dari itu, alasan penguasaan bahasa Arab lebih ditekankan untuk belajar, mengenal dan temukan lebih jauh. Al-Qur'an Al-Hadits dan ilmu-ilmu kerohanian Islam.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa tertua di dunia, dituturkan di Timur Tengah dengan sistem audio yang ditemukan di negara-negara seperti Arab Saudi, Kuwait, Irak, Suriah, Yordania, Lebanon, dan Mesir. Bahasa Arab

juga termasuk ke dalam Pelajarilah bahasa Arab, karena bahasa penduduk surga menggunakan bahasa Arab.⁴⁶

Di Indonesia, lembaga pendidikan yang lebih banyak menggunakan dua kemahiran ini dalam 5 bahasa yang pagan banyak digunakan di dunia. Efek bahasa arab yang sangat kuat juga dilator belakangi oleh sebuah hadis yang memiliki beberapa poin sebagai berikut:

Pelajarilah bahasa Arab, karena Nabi Muhammad SAW adalah orang Arab Pelajarilah bahasa Arab, karena al-Qur'an berbahasa Arab. Di lembaga-lembaga akademik tersebut, kitab kuning diajarkan dalam bahasa Arab dengan sistem sorogan. Selain tujuan menguasai bahasa Arab di atas, dilihat dari sifatnya, bahasa merupakan cara pertukaran verbal antara satu karakter dengan karakter lainnya. Dalam hal ini, bahasa merupakan salah satu unsur penting yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota keluarga dan menciptakan saling pengertian antar bangsa. Jika kita mengevaluasi karakteristik bahasa, penguasaan bahasa Arab perlu lebih diarahkan pada cara menjadikan bahasa sebagai alat pertukaran verbal.⁴⁷

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yang sebagian besar penduduknya beragama Islam memiliki fungsi yang lebih baik dibandingkan dengan berbagai bahasa di luar negeri. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bahasa Arab adalah perangkat dan kunci pengetahuan Al-Qur'an dan Al Hadits di samping berbagai aset hukum Islam. Oleh karena itu, penguasaan bahasa

⁴⁶ Asep Sunarto, "Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Al-Tarmasi", Jurnal Lisanan Anabiya, 2 (2018).

⁴⁷ Acep Hermawan, 'Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab', Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 23.

Arab sudah dimulai sejak usia anak-anak hingga dewasa, dari gelar Ibtidaiyah hingga Aliyah atau bahkan perguruan tinggi, selain pembinaan pondok pesantren. Namun, itu masih jauh dari harapan yang disukai, meskipun mereka telah belajar bahasa Arab selama bertahun-tahun, kami masih menemukan banyak orang di sana-sini yang tidak lagi dapat berbicara bahasa Arab secara aktif meskipun fakta bahwa mereka telah dipelajari selama bertahun-tahun.

Salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa adalah dengan menumbuhkan latihan penggunaan Bahasa, tidak sekedar menguasai konsep bahasa. Hal inilah yang sering menjadi penyebab kurang menariknya sistem penguasaan bahasa Arab, karena guru menjelaskan lebih dari sekedar mengajak siswanya untuk melatih penggunaan bahasa tersebut. Untuk itu, sistem penguasaan total berbasis kegiatan menjadi lebih aplikatif untuk dikembangkan dan dilakukan dalam penguasaan bahasa Arab.⁴⁸

Seiring dengan bertambah luasnya informasi bahasa, bahwa ciri bahasa adalah sebagai sarana pertukaran lisan (*takhotub/ittishol*) antar kontributor jaringan atau dengan negara yang berbeda masing-masing secara lisan dan tulisan, dan secara khusus dalam bentuk lisan, mengenal gaya yang disebutkan di atas kini sudah tidak mampu lagi membuat seseorang aktif memahami bahasa Arab. Oleh karena itu, gaya mengenal bahasa Arab di negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam ini harus selalu kekinian.⁴⁹

⁴⁸ Anisatul Barokah Imam Makruf, “*Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Aktivitas Di Madrasah Ibtidaiyah*”, Jurnal Al-Mahara Pendidikan Bahasa Arab, 6.1.

⁴⁹ Abdul Wahab Rosyid, “*Peningkatan Kualitas Pengajar Baasa Arab Sebagai Upaya Meningkatkan Standar Mutu Pembelajaran Bahasa Arab*”, Jurnal Ilmiah Peuradeun, 2 (2014).

Indikator keberhasilan dalam mengenal bahasa Arab, dari berbagai unsur bakat/unsur bahasa. *Mufrodat* (Perbendaharaan kata): Lengkapi kalimat dengan cara menentukan mufrodat yang sesuai yang disediakan. Mencocokkan (*matching*) frase/mufrodat baru dengan benar.

Dan Cocokkan istilah baru ke dalam seluruh kalimat Istima' (Mendengarkan): Mengidentifikasi bunyi dari frasa yang diucapkan. Identifikasi bunyi dari kalimat yang didengar. Dan pilihlah frasa yang sesuai dengan makna frasa/kalimat tersebut didengar. Kalam/Hiwar (Berbicara): Tanyakan dan solusi berpasangan penggunaan *frase query* yang disediakan. Bertanya dan solusi berpasangan penggunaan ekspresi komunikatif terprogram. Dan bertanya dan solusi secara berpasangan dalam hiwar seperti contoh yang disediakan Qiro'ah (Membaca) Membaca dengan makhraj dan intonasi yang tepat dan akurat. Tarkib (Tata bahasa) Membedakan bentuk sharfi (seperti: *isim fa'il*, *isim ma'ful*, *fi'il mudhor'i*, *fi'il amr*, dll), Membuat bentuk sharfi (seperti: *isim fa'il*, *isim ma'ful*, *fi'il mudhor'i*, *fi'il amr*, dll). Menyusun kalimat yang mengandung bentuk-bentuk sharfi tersebut. Buku (Menulis) Menyusun frase/ekspresi acak menjadi kalimat. Menyusun kalimat acak (angka) menjadi paragraf. Melengkapi kalimat dengan memilih ungkapan yang tepat.⁵⁰

50

'[Https://Www.Google.Com/Url?Sa=t&source=web&rct=j&url=https://Emariferha.Wordpres s.Com/Tag/Indikator-Pembelajaran-Bahasaarab/&ved=2ahUKEwia_L3jmKT4AhVC7HMBHXphCewQFnoECAsQAQ&usg=AOvVa w1iWGLHfvyJIx8sQ97hK8-](https://Www.Google.Com/Url?Sa=t&source=web&rct=j&url=https://Emariferha.Wordpres s.Com/Tag/Indikator-Pembelajaran-Bahasaarab/&ved=2ahUKEwia_L3jmKT4AhVC7HMBHXphCewQFnoECAsQAQ&usg=AOvVa w1iWGLHfvyJIx8sQ97hK8-) (Diakses Pada Tanggal 20 Mei 20222).'

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah agar siswa memiliki kompetensi linguistik, kompetensi komunikatif, dan kompetensi budaya. Kompetensi komunikatif, dan kompetensi budaya. Kompetensi linguistik terdiri dari hal-hal kemampuan berbahasa dan penguasaan unsur-unsur bahasa. Jadi temuan dalam disiplin ini menunjukkan bahwa hampir semua pengajar bahasa Arab masih lebih fokus pada bakat bahasa pasif dan elemen tata bahasa. Bakat bahasa aktif, khususnya *maara kalam*, kini sudah tidak banyak berkembang lagi. Hal ini ingin menjadi masalah untuk proses perbaikan selanjutnya, karena bahasa Arab pada dasarnya adalah alat pertukaran verbal, dan untuk menurunkan nilai, sebelum mengembangkan bakat belajar dan menulis, bakat berbicara terlebih dahulu dapat dikembangkan melalui berbagai aktivitas dan permainan.⁵¹



⁵¹ Ahmad Fuad Efendi, 'Metodologi Pengajaran Bahasa Arab', Misykat, 2009.

BAB III (الباب الثالث)

METODE PENELITIAN (منهج البحث)

A. Desain Penelitian (تصميم البحث)

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menuntut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.⁵²

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan pemecahan masalah dengan berdasarkan uraian yang tidak berupa angka. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.⁵³ Dengan metode kualitatif ini di harapkan akan terungkap gambaran mengenai realita sasaran penelitian, yakni tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang.

⁵² Sugiyono, 'Metode Penelitian Administratif', Alfabeta, 2006, hlm. 1.

⁵³ Abd. Rahman By Fauziah Hamid Wada, Anna Pertiwi, Mara Imbang Satriawan Hasiolan , Sri Lestari, I Gede Iwan Sudipa, Jonherz Stenly Patalatu, Yoseb Boari, Ferdinand Ferdinand, Jayanti Puspitaningrum, Erlin Ifadah, 'Buku Ajar Metodologi Penelitian', PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024, hlm. 3.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapat jawaban terhadap pertanyaan peneliti yang dirumuskan. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif.⁵⁴ Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang tidak menggunakan statistik akan tetapi melalui pengumpulan data analisis setelah itu diinterpretasikan.⁵⁵

ب. Lokasi, Obyek dan Waktu Penelitian (مكان البحث وموقعه ووقته)

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian pada MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu.⁵⁶

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilaksanakan pada tanggal 10-02-2025 s/d 10-04-2025.

⁵⁴ Kuncoro, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.'(2013)

⁵⁵ Albi Anggitto & Johan Setiawan., 'Metodologi Penelitian Kualitatif.', CV Jejak (Jejak Publisher).

⁵⁶ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.'(2007).

C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian (التركيز ومنهوم البحث)

1. Fokus Penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis memfokuskan penelitian pada Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Guppi Dante Koa.

2. Deskripsi Fokus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam berbagai pendekatan dan strategi yang digunakan Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di MTs Guppi Dante Koa.

Deskripsi fokus penelitian ini diambil dari buku Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah karya Andang sebagai berikut:

a. Peningkatan kompetensi pedagogik guru

Fokus ini berkaitan dengan upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik (kemampuan mengajar) guru di sekolah. Kompetensi pedagogik meliputi kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan efektif.

b. Pelaksanaan supervisi secara rutin

Mengkaji efektivitas supervisi yang dilakukan kepala madrasah di MTs Guppi Dante Koa, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan kinerja guru.

c. Melibatkan orang tua dan masyarakat

Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan di sekolah merupakan langkah penting untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung perkembangan siswa secara holistik. Kepala sekolah perlu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa melalui pertemuan rutin, kegiatan orang tua-guru, atau kolaborasi dalam berbagai program sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga harus melibatkan masyarakat sekitar dalam mendukung program-program sekolah, misalnya melalui kemitraan dengan lembaga-lembaga lokal, perusahaan, atau tokoh masyarakat. Kolaborasi ini tidak hanya memberikan dukungan material dan moral, tetapi juga dapat memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap pendidikan siswa.

d. Pendayagunaan sarana dan prasarana.

Fokus ini berkaitan dengan bagaimana kepala sekolah memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran

D. Jenis dan Sumber Data (نوع و مصادر البيانات)

1. Jenis Data

Data kualitatif yaitu data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan yang mendukung penelitian, seperti gambaran umum lembaga.

2. Sumber Data

Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari lapangan. Untuk memperoleh data primer maka penulis langsung datang ke

sumbernya atau diperoleh dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data (طريقة جمع البيانات)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Dalam buku Sugiyono, Sutrisno Hadi mengatakan bahwa, “observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁵⁷ ”Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan secara langsung ke MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang, yang akan menjadi sasaran dalam observasi ini adalah tentang strategi apa yang ditempuh oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang memfokuskan pada permasalahan peneliti yang digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam melakukan wawancara dengan informan. Dalam penelitian ini peneliti

⁵⁷ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D', Alfabeta, 2013, hlm. 231–40.

menggunakan wawancara terstruktur yang disusun secara terperinci dan juga wawancara tidak terstruktur dan dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru tetap yang berada di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang. Dengan alasan informan tersebut lebih mengetahui tentang peningkatan mutu pembelajaran di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti pencatatan yang menggunakan alat bantu seperti buku catatan yang digunakan untuk mencatat informasi yang relevan selama melakukan penelitian di lapangan. Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang.

F. Instrument penelitian (أدوات البحث)

Penulis merupakan alat pengumpul data utama atau instrument karena penulis menjadi segalanya dari keseluruhan rangkaian penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data hingga menghasilkan sebuah laporan penelitian. Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang

dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudahkan olehnya.⁵⁸

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data (طريقة تحليل البيانات)

Dalam penelitian kualitatif ada banyak analisis data yang dapat digunakan. Namun demikian, semua analisis atau penelitian kualitatif biasanya mendasarkan bahwa analisis data dilakukan sepanjang penelitian. Dengan kata lain, kegiatannya bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data.⁵⁹

Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyempurnaan data baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, ceritacerita apa yang sedang berkembang.⁶⁰

2. Penyajian data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang

⁵⁸ Suharsimi Arikonto, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek', Rineka Cipta, 2010, hlm. 105.

⁵⁹ H.B.Sutopo, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', Surakarta,Sebelas Maret University Press, 2002, pp. 35–36.

⁶⁰ Sugiyono, 'Metode Penelitian Manajemen.', hlm. 247.

memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.

3. Verifikasi Data dan Menarik Kesimpulan

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan bagian ketiga dari kegiatan analisis data. Kegiatan ini terutama dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan.⁶¹

H. Pengujian Keabsahan Data (اختبار صلاحية البيانات)

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶²

Dalam megudi keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan beberapa metode

⁶¹ Lexy J. Moleong, 'Metodologi Penelitian Kualitatif, XXXV', Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016, hlm. 103.

⁶² Lexy J. Moleong, 'Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi.', 2007.

yang berbeda untuk mengecek kepercayaan suatu informasi. Misalnya dari metode observasi akan dibandingkan dengan wawancara kemudian dicek lagi melalui dokumentasi yang relevan dengan informasi tersebut



BAB IV (الباب الرابع)

HASIL DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث ومناقشتها)

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (وصف عام لموقع البحث)

1. Sejarah Singkat MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang

MTs. Guppi Dante Koa berdiri pada tahun 1996 yang di dirikan oleh Drs. Samping, M.Pd, terletak di desa Pepandungan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang bangunan madrasah berdiri di atas tanah seluas 4,000 m².

Saat ini MTs. Guppi Dante Koa dipimpin oleh Drs. Samping, M.Pd. beliau adalah kepala madrasah mulai dari berdirinya sekolah sampai sekarang. Dalam perkembangan selanjutnya, madrasah ini kemudian secara berturut-turut mendapatkan status terdaftar dan diakui melalui proses akreditasi.

2. Visi, dan Misi MTs. Guppi Dante Koa

a. Visi

“Menjadikan MTs Guppi Dante Koa Unggul Dalam Kualitas, Kemandirian dan Memperkuat Akidah Islam ”

b. Misi

- i. Menigkatkan Kualitas PBM Berbasis Kompetensi
- ii. Mengembangkan Pelatihan Keterampilan Mengarah ke ife Skil Education
- iii. Mengembangkan Manajemen Diklat Berstandar Nasional
- iv. Mengembangkan Standarisasi dan Sertifikasi Kompetensi sdm
- v. Menanamkan Kesadaran Berwiraswasta

vi. Mengembangkan Pengkajian dan Pengamalan Aqidah Islam

3. Identitas MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang

Nama Sekolah	:	MTs Guppi Dante Koa
NPSN	:	40305867
Alamat	:	Jalan Reformasi Pendidikan No. 01
Kode Pos	:	91753
Kecamatan	:	Baraka
Kabupaten	:	Enrekang
Provinsi	:	Sulawesi Selatan
No Telepon	:	08218892067
E-mail	:	mtsantekoa61@gmail.com
NSS	:	121273160003
Akreditasi	:	B

4. Sarana dan Prasarana MTs Guppi Dante Koa

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang untuk menunjang proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- Gedung milik sendiri
- Ruangan kelas
- Lab. Computer
- Perpustakaan
- Ruangan keterlampiran
- Ruangan kesenian
- Musolah (masjid)

h. Lapangan futsal

5. Keadaan Siswa-Siswi di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang

Siswa merupakan komponen yang paling dominan dalam proses belajar mengajar, dimana siswa menjadi sasaran utama dari pelaksanaan pendidikan dan pengajaran sangat di tentukan oleh bagaimana merubah sikap dan tingkah laku peserta didik ke arah kematangan kepribadian.

Keadaan siswa yang merupakan objek penerapan kurikulum yang menentukan keberhasilan dalam suatu lembaga pendidikan. Walaupun segala fasilitas lengkap, tetapi jumlah kepasitas yang melampaui jumlah siswa yang ada, maka hal demikian menjadi penghambat terlaksananya kurikulum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.1

Data siswa MTs Guppi Dante Koa

No	Kelas/Program	Peserta Didik		Jumlah	Ket
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	VII A	11	9	20	1 Kelas
2.	VII B	7	11	18	1 Kelas
3.	VIII	18	9	27	1 Kelas
5.	IX A	9	8	18	1 Kelas
6.	IX B	5	12	17	1 Kelas
Jumlah		50	49	100	

6. Keadaan tenaga pendidikan dan kependidikan MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang

Guru yaitu orang yang berwewenang dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal. Dan untuk mengajar atau memberi pelajaran terhadap peserta didik. Dalam proses pembelajaran peranan guru sangat besar karena mereka sebagai pemegang kendali pada lembaga pendidikan. Guru sebagai pendidik, pembimbing dan motivator dalam proses pembelajaran. Keberhasilan yang didapatkan oleh seorang siswa sangat ditentukan sejauh mana kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya.

Guru MTs Guppi Dante Koa dengan berbagai disiplin ilmu yang dimilikinya telah berusaha menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mendidik siswa dengan sebaik-baiknya. Namun demikian, guru perlu membekali diri dengan berbagai keterampilan dan informasi penting tentang pendidikan sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan, serta memberi contoh teladan yang baik bagi peserta didiknya. Karena salah satu dari pembentukan kepribadian peserta didik ditentukan oleh lingkungan sekolah dimana mereka menimba ilmu pengetahuan. Dan biasanya mereka mencontoh pada lingkungan sekitarnya termasuk pendidikan. Untuk mengetahui keadaan guru di MTs Guppi Dante Koa, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.2**Data tenaga pendidikan dan kependidikan MTs Guppi Dante Koa, Kab.Enrekang**

No	Nama/NIP	Jabatan	Gol	Mengajar Mapel
1.	Drs. Samping,M.Pd	Kepala Madrasah	III/d	
2.	Sitti Sumarni,S.Ag	Wakamad	III/d	Fikih Akidah Akhlak Al-Quran Hadits
3.	Ratnawati Dakris,S.Pd	Wakil kelas VII	III/c	Bahasa arab
4.	ABD. Arif Mustafa, SE.,S.Pd	Wakil Kelas VII B		IPS Terpadu Seni Budaya
5.	Mustakim,S.Pd.I	Guru		Al-Quran Hadits
7.	Nasrullah,S Pd.I	Guru		Sejarah Kebudayaan Islam
8.	Syahril, ST	Kepala Leb. Komputer		TIK
9.	Gunawan,S.Pd.I	Guru		Bahasa Inggris
5.	Misbayati,S.Pd	Wakil Kelas VII A		Bahasa Indonesia PKN Prakarya
6.	Rosdiana,S.Pd	Guru		Bahasa Indonesia PKN
7.	Ruslan,S.Pd	Guru		Matematika
8.	Rahmaeni J,S.Pd	Guru		Bahasa Inggris Seni Budaya
9.	Nur Edi Syam,S.Sos	Guru		PKN

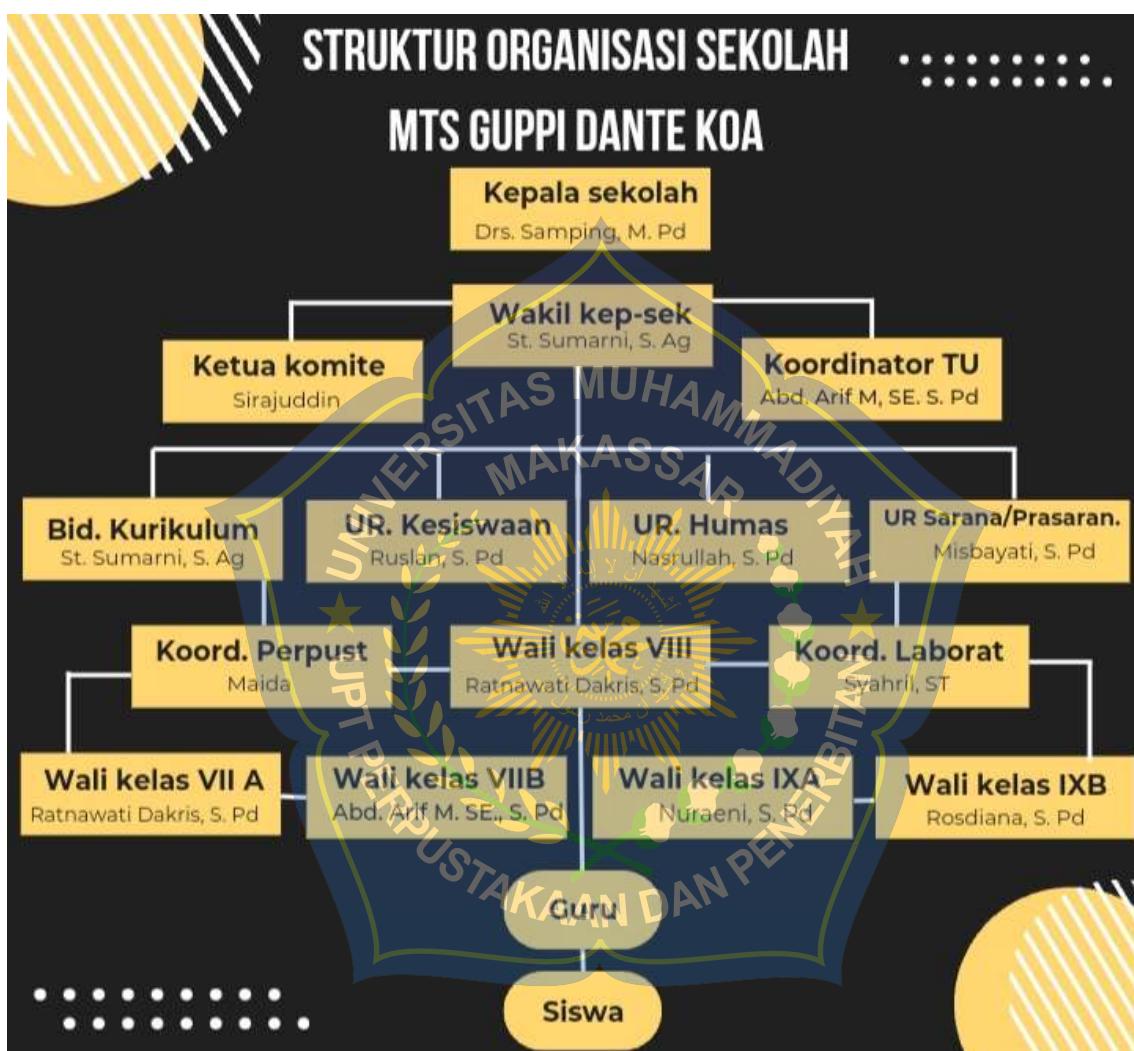
10.	Srinirma Yanti	Guru		Staf Tata Usaha
4.	ABD. Arif Mustafa, SE.,S.Pd	Wakil Kelas VII B		IPS Terpadu Seni Budaya
5.	Mustakim,S.Pd.I	Guru		Al-Quran Hadits
6.	Nurfajriah,S.Pd.I	Wakil Kelas IX B		Bahasa Arab
7.	Suhaini,S.Pd	Kepala Perpustakaan		Bahasa Indonesia
8.	Nasrullah,S.Pd.I	Guru		Sejarah Kebudayaan Islam
9.	Syahril, ST	Kepala Leb. Komputer		TIK
10.	Gunawan,S.Pd.I	Guru		Bahasa Inggris
11.	Ramlah,S.Pt	Guru		IPA Terpadu Seni Budaya
12.	Muh. Anas Asmar,S.Pd	Guru		Penjaskes

7. Struktur organisasi MTs Guppi Dante Koa.

Struktur organisasi disekolah dasar MTs Guppi Dante Koa pada umumnya hanya perbedaan nama, dan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya saja yang berbeda.

Tabel 5.1

Struktur organisasi MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang



B. Hasil dan Pembahasan (نتائج البحث)

Setelah peneliti jabarkan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, teori-teori serta metode yang digunakan pada penelitian ini, maka pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian. Hasil penelitian akan dijabarkan berdasarkan rumusan masalah pada proses penelitian ini. Pembahasan dalam bab ini ditemukan melalui hasil dari pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap sumber penelitian. Peneliti akan menguraikan berbagai hal mengenai hasil wawancara pada bulan Februari sampai bulan April 2025 yang dilakukan di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang terkait dengan Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang.

1. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Bahasa arab, di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang

Strategi kepala madrasah dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu khususnya pembelajaran pendidikan bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang. Adapun strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan bahasa Arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan wawasan dan ilmu pengetahuan guru dari internal madrasah

Peningkatan wawasan dan ilmu pengetahuan guru dari internal madrasah merupakan salah satu strategi yang dilakukan kepala madrasah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan guru. Peningkatan wawasan dan ilmu pengetahuan

guru dari internal madrasah ini berupa pemberian materi yang disampaikan oleh kepala madrasah ketika rapat koordinasi bulanan bersama guru dan karyawan di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang. Materi yang disampaikan berupa materi seputar profesi sebagai seorang tenaga pendidik.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Drs. Samping, M.Pd selaku kepala madrasah tentang apa itu strategi mengatakan bahwa:

Strategi adalah rencana atau langkah-langkah yang terarah untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan sendiri strategi digunakan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dan mencapai hasil yang diinginkan. Adapun strategi yang digunakan adalah metode Qishshah⁶³

Menurut wawancara peneliti dengan bapak Nasrullah, S.Pd.I tentang tujuan strategi kepala madrasah khususnya pendidikan bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang. mengatakan bahwa :

Ya tujuannya supaya guru menjadi pendidik yang profesional. Dengan mengikuti kegiatan yang telah saya terapkan agar kemampuan dapat bertambah.⁶⁴

Pertanyaan selanjutnya Sebagai Kepala Madrasah, bagaimana cara Bapak memberikan motivasi kepada seluruh guru agar dapat melaksanakan tujuan bersama dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, mengatakan bahwa :

Saya memberikan motivasi kepada guru dengan cara memberi semangat, dukungan penuh, senantiasa meningkatkan pentingnya tanggung jawab bersama. Serta menanamkan prinsip kepada seluruh guru bahwa dalam

⁶³ Drs. Samping, M.Pd kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 21 bulan februari tahun 2025.

⁶⁴ Nasrullah.S.Pd.I guru tetap MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 22 bulan februari tahun 2025

peningkatan mutu tidak hanya berdasarkan biaya yang besar namun bagaimana memanfaatkan hal atau sesuatu yang sudah tidak berguna menjadi suatu yang bermanfaat dan memiliki nilai tinggi.⁶⁵

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, dapat dipahami bahwa peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, Kabupaten Enrekang, sudah berjalan dengan sangat baik, sebagaimana terlihat dari indikator-indikator keberhasilannya, yaitu konteks, input, proses, output, outcome, dan evaluasi. Perkembangan mutu pembelajaran di MTs Guppi Dante Koa ini menunjukkan kemajuan yang signifikan. Karena dimasa ini para siswa dan siswi mencari siapa dirinya sebenarnya untuk itu perlu dilakukan hal-hal yang bisa membentuk kepribadian para siswa dan siswi.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Drs. Samping, M.Pd selaku kepala madrasah tentang hasil strateginya mengatakan bahwa :

Hasil strateginya baik nak, dikarenakan peserta didik mampu mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup yang berperspektif islam dan menjadi manusia muslim yang berkualitas.⁶⁶

Berdasarkan wawancara di atas dapat di pahami bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang. sangat baik karena para siswa dan orang tuanya

⁶⁵ Drs. Samping, M.Pd kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 21 bulan februari tahun 2025.

⁶⁶ Drs. Samping, M.Pd kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 21 bulan februari tahun 2025

di sana sangat menjaga keutuhan sekolah, mereka dengan cara saling hidup rukun, damai, saling terbuka kalau ada masalah yang dihadapi dan saling menasehati jika salah satu dari mereka melakukan kesalahan baik dilakukan oleh siswa, guru, kepala madrasah ataupun orang tua.

b. Peningkatan pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah.

Supervisi merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh kepala madrasah sebagai seorang pemimpin. Kegiatan ini berupa kunjungan kelas yang bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan oleh kepala madrasah sendiri dengan cara melakukan kunjungan ke dalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Serta analisa Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru, yang bertujuan mengetahui bagaimana nantinya ketika guru mengajar, metode yang digunakan, materi apa saja yang akan disampaikan.

Menurut wawancara peneliti dengan ibu St. Sumarni, S.Ag selaku guru tetap tentang Metode atau strategi pembelajaran apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran?

Saya menggunakan metode diskusi kelompok dan presentasi. Saya memilih metode ini agar siswa dapat berpendapat, dan melatih keterampilan berpikir kritis serta komunikasi. Selain itu juga untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan mendorong kerja sama antar siswa dalam kelompok.⁶⁷

⁶⁷ St. Sumarni, S.Ag guru tetap MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 22 bulan februari tahun 2025

Berdasarkan wawancara di atas dapat di pahami bahwa guru memilih metode diskusi kelompok dan presentasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam mengemukakan pendapat, melatih kemampuan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi. Metode ini juga dipilih untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta membangun kerja sama dan kolaborasi antarsiswa dalam kelompok. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan partisipatif.

c. Melakukan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Evaluasi KBM sangat dibutuhkan dalam sebuah lembaga pendidikan formal, seperti madrasah. Tanpa adanya evaluasi KBM, maka mutu pendidikan yang ada di madrasah tersebut tidak akan baik. Hal ini seperti yang dilakukan kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa, kab. Enrekang. Evaluasi ini berkaitan dengan bagaimana seorang guru ketika mengajar di dalam kelas. Kekurangan dan kesulitan apa yang dihadapi guru tersebut. Dalam hal ini kepala madrasah tidak sungkan untuk memberikan masukan dan pengarahan demi perbaikan guru kedepannya agar menjadi guru yang profesional.

Berdasarkan hasil wawancara penelit dengan bapak Nasrullah, S.Pd.I tentang hambatan yang sering dialami dalam membina siswa siswi (anak) beliau mengungkapkan bahwa :

Sebagai orang tua pasti ada hambatan dalam membina anaknya, biasanya itu berasal dari pergaulan dan lingkungan nya serta peran sosial media yang sangat berbahaya apalagi kalau tidak diberikan

pengarahan sebelumnya.⁶⁸

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa hambatan yang dihadapi orang tua dalam membina para anak mereka dirumah biasanya disebabkan karena pergaulan anaknya serta lingkungan yang kurang mendukung dalam hal pembinaan anak. Serta tidak bisa dipungkiri pengaruh yang paling sering adalah sosial media yang mereka gunakan saat ini.

d. Melakukan Pembinaan Kedisiplinan Guru

Guru merupakan tenaga pendidik yang merupakan sumber daya manusia. Strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam memberdayakan guru adalah melakukan pembinaan kedisiplinan dalam hal disiplin masuk kerja tepat waktu, tidak meninggalkan pekerjaan sebelum waktu kerja selesai, mematuhi segala perintah, dan lain-lain. Dalam melakukan pembinaan ini kepala madrasah langsung terjun dalam upaya pembinaan disiplin para guru. Pembinaan ini dilakukan dengan mengadakan rapat-rapat serta teguran langsung secara individual. Melalui pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah, para guru di MTs Gupi Dante Koa, Kab. Enrekang sudah disiplin.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu St. Sumarni, S.Ag selaku guru tetap tentang langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas sebagai guru

Untuk meningkatkan kedisiplinan sebagai seorang guru, saya berusaha untuk selalu hadir lebih awal sebelum jam pelajaran dimulai agar bisa mempersiapkan materi dan administrasi dengan baik. Saya juga

⁶⁸ Nasrullah.S.Pd.I guru tetap MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 22 bulan februari tahun 2025

membuat jadwal pribadi harian agar lebih teratur dalam mengatur jadwal mengajar. Selain itu saya menjadikan peraturan madrasah sebagai pedoman kerja dan berkomitmen untuk menjadi teladan kedisiplinan bagi siswa, baik dalam hal kehadiran, berpakaian, maupun sikap profesional di lingkungan sekolah⁶⁹

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa dengan berkomitmen untuk hadir lebih awal sebelum jam pelajaran dimulai, menyusun jadwal pribadi harian, serta mematuhi peraturan madrasah sebagai pedoman kerja adalah salah satu cara yang dilakukan guru dalam meningkatkan profesionalisme sebagai seorang guru. Upaya tersebut tidak hanya membantu guru dalam menjalankan tugas dengan lebih efektif, tetapi juga memberi dampak positif terhadap lingkungan sekolah

e. Melakukan Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dalam konsep ini siswa perlu mengerti apa makna belajar, manfaatnya, dalam status apa mereka dan bagaimana mencapainya. Dengan ini siswa akan menyadari bahwa apa yang mereka pelajari berguna hidupnya nanti. Sehingga, akan membuat mereka memposisikan sebagai diri sendiri yang memerlukan suatu bekal yang bermanfaat untuk hidupnya nanti dan siswa akan berusaha untuk menanggapinya.

Drs. Samping, M.Pd mengatakan Adapun komponen pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran pendidikan bahasa Arab di MTs Guppi Dante Koa

⁶⁹ St. Sumarni, S.Ag guru tetap MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 22 bulan februari tahun 2025

yaitu: *constructivism* (membangun), *Inquiry* (menemukan), *Questioning* (bertanya), *Learning Community* (masyarakat belajar), *Modeling* (pemodelan).

e. Melakukan Peningkatan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan sumber daya fisik. Sarana dan prasarana di madrasah meliputi bangunan fisik madrasah, ruang kelas, perpustakaan dan sebagainya yang sangat penting bagi kelangsungan pembelajaran. kelayakan fasilitas madrasah ini tidak bisa dilepaskan dari pertimbangan peningkatan mutu madrasah. Peranan sumber belajar sangat penting dalam kegiatan peningkatan mutu madrasah. Sumber belajar dalam hal ini, tidak hanya meliputi buku-buku pelajaran saja, akan tetapi juga meliputi sumber belajar manusia, uang, peralatan, bahan dan lingkungan yang dapat memberikan kontribusi penting bagi hasil belajar siswa.

Drs Samping mengatakan bahwa diantara sarana dan prasarana yang ditingkatkan oleh kepala madrasah yaitu pembuatan ruang kelas baru, laboratorium komputer, kantin, tempat parkir, lapangan olahraga. Dalam upaya peningkatan sarana dan prasarana di madrasah, kepala madrasah menghadapi beberapa kendala yang cukup signifikan. Salah satu kendala utama adalah terkait dengan pembangunan kantin. Meskipun kebutuhan akan kantin sangat mendesak untuk mendukung kenyamanan dan kesejahteraan warga madrasah, proses realisasinya belum dapat terlaksana dengan optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan anggaran, minimnya lahan yang tersedia, serta prosedur administratif yang cukup kompleks. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pihak madrasah, komite, dan instansi terkait agar pembangunan kantin dapat segera diwujudkan sesuai dengan kebutuhan dan standar yang ditetapkan.

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa peningkatan sarana dan prasarana di madrasah merupakan langkah strategis dalam menunjang proses pendidikan. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pembangunan kantin,

seperti keterbatasan anggaran dan lahan, upaya kolaboratif antara madrasah, komite, dan instansi terkait sangat diperlukan untuk mewujudkan fasilitas yang layak dan sesuai kebutuhan.

f. Menyeleksi guru yang akan mengajar.

Pihak sekolah memberikan tahapan-tahapan dalam penerimaan guru baru berupa micro teaching menggunakan bahasa Indonesia, wawancara, tes baca Al-Qur'an.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengupayakan layanan bermutu adalah memberikan jaminan mutu madrasah terhadap layanan pendidikan, dan melakukan akreditasi terhadap lembaga pendidikan. Akreditasi diartikan sebagai proses evaluasi dan penilaian mutu institusi yang dilakukan oleh suatu tim pakar sejawat (tim asesor) berdasarkan standar jaminan mutu sekolah yang telah ditetapkan, atas pengarahan suatu badan atau lembaga akreditasi mandiri di luar institusi yang bersangkutan. Hasil akreditasi merupakan pengakuan bahwa suatu institusi telah memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan itu, sehingga layak untuk beroperasi dan menyelenggarakan program-programnya.

Menurut wawancara peneliti dengan bapak Nasrullah, S.Pd.I tentang tujuan strategi kepala madrasah khususnya pendidikan bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang. mengatakan bahwa :

Ya tujuannya supaya guru menjadi pendidik yang profesional. Dengan mengikuti kegiatan yang telah saya terapkan agar kemampuan dapat

bertambah.⁷⁰

Berdasarkan wawancara di atas dapat di pahami bahwa strategi kepala madrasah di MTs Guppi Dante Koa, kab. Enrekang. sangat bagus.

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang. Dapat dikatakan secara keseluruhan sudah sangat bagus karena ini dibuktikan dengan tingkat strategi yang di tetapkan kepala madrasah dengan guru tetap dan para siswa siswi (orang tuanya) untuk saling terbuka agar siswa siswi di MTs Guppi Dante Koa, kab. Enrekang. Menjadi muslim yang berprestasi dan berkualitas.

2. Mutu Pembelajaran Bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab.

Enrekang

Mutu adalah produk ataupun jasa yang sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan dalam proses peningkatan mutu madrasah pendidikan bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa terdapat beberapa indikator-indikator keberhasilannya. indikator mutu pembelajaran pendidikan bahasa arab adalah sebagai berikut.⁷¹

- Konteks. Pertimbangan terhadap konteks peningkatan mutu pendidikan madrasah meliputi aspek-aspek: permintaan pendidikan, dukungan masyarakat terhadap pendidikan, kebijakan pemerintah, aspirasi masyarakat

⁷⁰ Nasrullah. S.Pd.I guru tetap MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 22 bulan februari tahun 2025

⁷¹ Minnah El Widdah, ‘Kepemimpinan Berbasis Nilai Dan Pengembangan Mutu Madrasa’. Afabeta, 2012, hlm. 102.

terhadap pendidikan, status sosial ekonomi masyarakat, keadaan geografi dan lain sebagainya.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Drs. Samping, M.Pd selaku kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang mengatakan bahwa:

Konteks di MTs Guppi Dante Koa Kab. Enrekang, yang terletak di daerah pedesaan, memerlukan pendekatan yang sensitif terhadap kebutuhan lokal dan sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu melakukan analisis situasional untuk menentukan strategi yang paling efektif, dengan mempertimbangkan kondisi internal madrasah, potensi dan tantangan yang ada, serta peran penting dukungan dari masyarakat dan keluarga siswa. Dengan strategi yang tepat, diharapkan pembelajaran Bahasa Arab di madrasah ini dapat meningkat, memberikan manfaat lebih bagi siswa dalam menguasai bahasa Arab, baik untuk keperluan agama maupun pendidikan lebih lanjut.⁷²

- b. Input. Dalam konteks ini, aspek-aspek yang dipertimbangkan dalam penyusunan indikator adalah yang berkaitan dengan visi, misi, tujuan, sasaran madrasah, sumber daya madrasah, siswa, kurikulum dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. Samping, M.Pd selaku kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang mengatakan bahwa:

Penyusunan indikator mutu pembelajaran Bahasa Arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang, harus mempertimbangkan berbagai aspek yang saling terkait, yaitu visi, misi, tujuan, dan sasaran madrasah, kualitas sumber daya manusia (terutama guru yang kompeten), karakteristik siswa, kurikulum yang digunakan, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Dengan memperhatikan semua elemen ini secara holistik, diharapkan pembelajaran Bahasa

⁷² Drs. Samping, M.Pd kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 21 bulan februari tahun 2025.

Arab dapat berjalan efektif dan efisien, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata di madrasah, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.⁷³

- c. Proses. Aspek-aspek yang dipertimbangkan dalam komponen ini adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses pembelajaran, proses penilaian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. Samping, M.Pd selaku kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang mengatakan bahwa:

Pengambilan keputusan yang tepat akan menjadi dasar kebijakan dalam merancang program pembelajaran. Pengelolaan kelembagaan yang baik mendukung terciptanya koordinasi yang efektif antara semua pihak terkait. Pengelolaan program pembelajaran mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan untuk memastikan pembelajaran berjalan dengan baik. Proses pembelajaran itu sendiri harus melibatkan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sedangkan proses penilaian berfungsi untuk mengukur pencapaian siswa serta memberikan umpan balik yang berguna bagi perbaikan pembelajaran. Semua aspek ini saling terkait dan mendukung untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas dan efektif.⁷⁴

- d. Output. Hasil nyata dari pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan berbasis madrasah adalah berupa prestasi akademik dan prestasi non akademik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. Samping, M.Pd selaku kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang mengatakan bahwa:

⁷³ Drs. Samping, M.Pd kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 21 bulan februari tahun 2025.

⁷⁴ Drs. Samping, M.Pd kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 21 bulan februari tahun 2025.

berbagai hasil yang dapat diukur, baik dalam hal keterampilan siswa, kualitas pengajaran, fasilitas pendukung, maupun keterlibatan orang tua dan masyarakat. Semua output ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab telah berhasil ditingkatkan, yang pada akhirnya akan menghasilkan siswa yang lebih kompeten dalam berbahasa Arab, guru yang lebih profesional, dan madrasah yang lebih dikenal dan dihormati di masyarakat.⁷⁵

- e. Outcome. Aspek yang dipertimbangkan dalam penyusunan indikator ini adalah manfaat jangka panjang dari kegiatan peningkatan mutu pendidikan berbasis madrasah, antara lain pendidikan lanjut, pengembangan karier, kesempatan untuk berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. Samping, M.Pd selaku kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa, mengatakan bahwa:

melibatkan perubahan jangka panjang yang meliputi penguasaan Bahasa Arab yang lebih baik oleh siswa, peningkatan kualitas pengajaran, keterlibatan orang tua dan masyarakat, serta pengakuan terhadap kualitas madrasah. Semua outcome ini menunjukkan bahwa tujuan jangka panjang dari peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Arab telah tercapai, menghasilkan siswa yang tidak hanya kompeten dalam bahasa, tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia yang lebih luas dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh.⁷⁶

- f. Evaluasi. Dalam kegiatan evaluasi pada dasarnya tidak bisa dilepaskan dari kegiatan monitoring. Kegiatan monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah program peningkatan mutu madrasah terlaksana atau tidak, apa saja kendala yang dihadapi, dan bagaimana cara mengatasi

⁷⁵ Drs. Samping, M.Pd kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 21 bulan februari tahun 2025.

⁷⁶ Drs. Samping, M.Pd kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 21 bulan februari tahun 2025.

kendala tersebut. pendidikan lanjut, pengembangan karier, kesempatan untuk berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. Samping, M.Pd selaku kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa, mengatakan bahwa:

Evaluasi ini akan membantu mengidentifikasi sejauh mana program dilaksanakan dengan baik, kendala yang dihadapi, dan solusi untuk mengatasinya. Dengan evaluasi yang tepat, sekolah dapat memastikan bahwa program peningkatan mutu berjalan dengan efektif dan dapat terus berkembang untuk mencapai tujuan yang lebih besar dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa.⁷⁷

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa indikator keberhasilan mutu pembelajaran bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa mencakup enam komponen utama, yaitu konteks, input, proses, output, outcome, dan evaluasi. Keenam komponen tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang utuh dalam mendukung pencapaian pembelajaran yang bermutu. Konteks yang relevan, dukungan input yang memadai, proses pembelajaran yang efektif, output yang terukur, outcome yang berdampak positif, serta evaluasi yang berkelanjutan menjadi tolok ukur penting dalam menilai mutu pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Arab perlu dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkesinambungan agar mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, dan mampu mengaplikasikan keterampilan berbahasa Arab dalam kehidupan sehari-

⁷⁷ Drs. Samping, M.Pd kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 21 bulan februari tahun 2025.

hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. Samping, M.Pd selaku kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa, mengatakan bahwa:

Evaluasi program peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Arab di MTS Guppi Dante Koa harus dilakukan secara menyeluruh dengan menggunakan berbagai metode, baik kualitatif maupun kuantitatif. Evaluasi ini akan membantu mengidentifikasi sejauh mana program dilaksanakan dengan baik, kendala yang dihadapi, dan solusi untuk mengatasinya. Dengan evaluasi yang tepat, sekolah dapat memastikan bahwa program peningkatan mutu berjalan dengan efektif dan dapat terus berkembang untuk mencapai tujuan yang lebih besar dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa.⁷⁸

Berdasarkan wawancara dengan bapak Drs. Samping, M.Pd selaku kepala madrasah tentang mutu pembelajaran mengatakan bahwa:

Kalau menurut saya nak berbicara tentang mutu pembelajaran pendidikan Bahasa Arab mencakup banyak aspek dan tidak bisa dinilai dari satu sisi saja nak. Menurut saya madrasah dapat dikatakan bermutu apabila output atau hasil dari proses pembelajaran menunjukkan kualitas yang baik. Indikator mutu tersebut dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain: kualitas lulusannya, kepribadian siswanya, bagaimana gurunya dalam mengajar apakah (profesional atau tidak), bagaimana kondisi sarana dan prasarana, serta peningkatan prestasi siswanya dari waktu ke waktu nak.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dipahami bahwa mutu pembelajaran di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang, tergolong cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh aktifnya berbagai indikator keberhasilan, seperti kualitas lulusan, kepribadian siswa, profesionalisme guru dalam mengajar, serta kondisi sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, prestasi siswa yang terus meningkat juga menjadi

⁷⁸ Drs. Samping, M.Pd kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 21 bulan februari tahun 2025.

⁷⁹ Drs. Samping, M.Pd kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 21 bulan februari tahun 2025

indikator positif. Kegiatan keagamaan dan sosial yang rutin dilaksanakan diharapkan dapat membentuk kepribadian siswa yang baik serta mendorong mereka untuk mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Drs. Samping, M.Pd tentang langkah-langkah yang dilakukan orang tua dalam membentuk kepribadian anak didiknya (siswa-siswi) beliau mengatakan bahwa :

Langkah-langkah yang kami lakukan adalah dengan memberikan teladan yang baik, menanamkan nilai moral dan agama, sering menasehati mereka baik itu dirumah maupun dilingkungan dimana mereka bermain, dan selalu megawasi dan mengontrol untuk terus melakukan sesuatu yang baik.⁸⁰

Berdasarkan wawancara di atas, dapat dipahami bahwa langkah-langkah yang diambil oleh para orangtua sudah cukup baik. Mereka selalu memberikan nasehat yang bijak kepada anak-anaknya serta secara aktif mengontrol setiap aktivitas yang dilakukan, sehingga mereka dapat memiliki kepribadian yang baik."

Sedangkan peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu St. Sumarni, S.Ag selaku guru tetap tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam membentuk kepribadian siswa siswi beliau mengatakan bahwa :

Langkah-langkah yang kami lakukan dalam membentuk kepribadian siswa-siswi antara lain adalah memberikan bimbingan langsung dengan mengadakan pelatihan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) untuk para siswa siswi yang bertujuan untuk membangun karakter dan kepemimpinan mereka, kami juga melibatkan para guru tetap dalam kegiatan peningkatan mutu pembelajaran pendidikan bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang.⁸¹

⁸⁰ Drs. Samping, M.Pd kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 22 bulan februari tahun 2025

⁸¹ St. Sumarni, S.Ag guru tetap MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 22 bulan februari tahun 2025

Berdasarkan wawancara di atas, dapat dipahami bahwa langkah-langkah yang diambil oleh kepala madrasah dalam membina para siswa-siswi di MTs Guppi Dante Koa antara lain dengan mengadakan latihan dasar kepemimpinan (LDK). Tujuannya adalah agar para siswa-siswi memiliki bekal untuk menjadi pemimpin yang baik di masa depan serta mampu menjadi contoh yang positif, baik di sekolah maupun di lingkungan desa mereka."

Sedangkan peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Ratnawati Dakris, S.Pd.I tentang langkah-langkah dalam membina kepribadian siswa siswi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan bahasa arab mengatakan bahwa :

Biasanya di sekolah ini kami rutin melakukan kultum singkat secara bergilir setelah selesai shalat dzuhur berjamaah serta kami mengikutsertakan siswa-siswi dalam kelas tahfidz yang rutin dilaksanakan setiap hari Ahad, sebagai upaya pembinaan karakter religius dan pembentukan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang, langkah-langkah yang dilakukan dalam membina siswa-siswinya antara lain dengan melakukan kultum singkat secara bergilir setelah selesai shalat dzuhur berjamaah serta mengikutsertakan siswa-siswinya dalam kelas tahfidz yang rutin dilaksanakan setiap pekan.

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang sudah sangat

⁸² Ratnawati Dakris, S.Pd.I guru tetap MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 22 bulan februari tahun 2025

bagus dengan tingkat strategi yang di tetapkan kepala madrasah dengan guru tetap dan para siswa siswi (orang tuanya) untuk saling terbuka agar siswa siswi di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang menjadi muslim yang berprestasi dan berkualitas. Hal ini ditandai dengan kuatnya rasa kebersamaan antar siswa dengan gurunya, serta hubungan yang harmonis antara siswa, guru, dan kepala madrasah. Capaian tersebut tidak terlepas dari peran aktif kepala madrasah yang secara konsisten melakukan berbagai pembinaan terhadap siswa, seperti melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), pengajian rutin, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan yang mencerminkan indikator keberhasilan mutu pembelajaran sebagaimana juga diterapkan di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang.

3. Faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang.

Adapun faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang yaitu:

A. Faktor pendukung:

1) Guru/pendidik

Pendidik adalah salah satu faktor pendidikan yang sangat penting, karena pendidik merupakan orang yang akan bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi peserta didik selama berada di lingkungan sekolah. Guru harus mampu menunjukkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, karena peran dan pengaruh seorang pendidik terhadap peserta

didik sangat kuat.

2) Kurikulum dan Pembelajaran

Dalam aspek kurikulum dan pembelajaran ini memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan program peningkatan mutu madrasah. Hal ini tidak hanya berupa dokumen tertulis yang memuat sejumlah mata pelajaran yang diajarkan pada siswa, tetapi juga memuat rumusan tujuan yang hendak dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi madrasah. Selain itu dalam kurikulum juga dirumuskan strategi/metode dan teknik-teknik pembelajaran, sumber-sumber, alat dan media yang dibutuhkan bahkan pendekatan penilaian terhadap keberhasilan pembelajaran tersebut.

3) Sarana dan Prasarana Fasilitas

Ketersediaan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas, alat peraga, dan teknologi pembelajaran sangat berpengaruh dalam mendukung proses belajar siswa.⁸³ Dalam hal ini meliputi bangunan fisik madrasah, ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium yang sangat penting bagi kelangsungan pembelajaran. Kelayakan fasilitas madrasah ini tidak bisa dilepaskan dari pertimbangan peningkatan mutu madrasah. Peranan sumber belajar sangat penting dalam kegiatan peningkatan mutu madrasah. Sumber belajar dalam hal ini, tidak hanya meliputi buku-buku pelajaran saja, akan tetapi juga meliputi sumber belajar manusia, uang, peralatan, bahan dan

⁸³ Sukarno, “*Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Penggunaan Teknologi Pendidikan.*”, Jurnal Pendidikan, 2018, hlm. 88–95.

lingkungan yang dapat memberikan kontribusi penting bagi hasil belajar siswa. Dalam pengertian yang luas, sumber belajar juga mencakup alat dan media untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang efektif.

4) Partisipasi Masyarakat

Keberhasilan program peningkatan mutu madrasah tentunya juga didukung oleh partisipasi dari masyarakat. Dengan kata lain, peran serta dan partisipasi dari masyarakat ini meliputi dari keterlibatan orangtua siswa dalam menyusun program, keterlibatan dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan, juga sampai keterlibatan komite madrasah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, pelaporan pelaksanaan program pada pihak orangtua dan komite madrasah.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Drs. Samping, M.Pd selaku kepala madrasah tentang faktor pendukung beliau mengatakan bahwa :

Kalau faktor-faktor pendukungnya nak, seperti sarana buku/kurikulum, guru/pendidik, orang tua, sarana dan prasarana, persitipasi masyarakat.⁸⁴

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa faktor-faktor pendukungnya seperti buku/kurikulum, guru/pendidik, sarana dan prasarana, persitipasi masyarakat sehingga dapat membentuk kepribadian siswa siswi yakni

⁸⁴ Drs. Samping, M.Pd kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 22 bulan februari tahun 2025

dengan memberikan contoh dan teladan yang baik kepada anak dengan harapan anaknya kelak bisa memiliki kepribadian yang baik.

B. Faktor penghambat

1) Keterbatasan waktu di sekolah

Waktu belajar anak di MTs Guppi Dante Koa hanya sekitar 60 atau 75 menit, $\frac{1}{4}$ dari waktu tersebut digunakan untuk kegiatan pembukaan, $\frac{4}{6}$ nya digunakan untuk kegiatan privat, dan $\frac{1}{6}$ lagi digunakan untuk kegiatan klasikal II dan penutup. Sedangkan materi yang ada sangat padat, mencakup membaca, al-Qur'an, praktik shalat, menulis, aqidah, akhlak, lagu-lagu Islami, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, dalam waktu yang relatif singkat tersebut ada tiga hal yang harus dicapai dalam pendidikan di MTs Guppi Dante Koa yakni pembinaan dan pengembangan aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Karena minimnya waktu, para pendidik lebih terfokus dalam hal aspek kognitif dan psikomotor, sehingga seringkali meninggalkan pembinaan aspek afektif.

2) Kesibukan orang tua

Pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pola hidup materialis dan pragmatis menyebabkan orang tua selalu disibukkan dengan karir masing-masing. Sehingga mereka tidak sempat memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anaknya serta tidak memperhatikan pendidikan agama khususnya pendidikan akhlak anak-anaknya.

3) Sikap orang tua

Selain kurangnya perhatian yang diberikan orang tua kepada anak. Para

orang tua juga masih banyak yang berpandangan sempit mengenai pendidikan. Masih banyak para orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan agama khususnya pendidikan akhlak cukup diberikan di lembaga formal (sekolah) atau guru ngaji yang ada di lingkungan sekitar.

4) Lingkungan

Interaksi anak dengan lingkungan tidak dapat dielakkan, karena anak membutuhkan teman bermain dan kawan sebaya untuk bisa diajak bicara sebagai bentuk sosialisasi. Sedikit banyak informasi yang diterima akan terekam dibenak anak. Lingkungan rumah serta lingkungan pergaulan anak yang jauh dari nilai-nilai islam, lambat laun akan dapat melunturkan pendidikan agama khususnya pendidikan akhlak yang telah ditanamkan baik dirumah maupun disekolah.

5) Media massa

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah menciptakan perubahan besar dalam kehidupan ini. Televisi atau media massa lain yang lahir dari kemajuan IPTEK telah banyak memberikan dampak yang 58 televise kepada perkembangan anak, terutama dalam pembentukan pribadi dan karakter anak. Sekian banyak dari tayangan 58 televise, hanya sekitar 25% yang sifatnya mendidik dan terbebas dari hal-hal yang kontradiktif. 75% lainnya justru memberi pengaruh yang buruk bagi para penontonnya.

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Drs. Samping, M.Pd selaku kepala madrasah tentang hal-hal apa saja yang menghambat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan bahasa arab di MTs

Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang. beliau mengatakan bahwa :

Secara singkatnya saja dik nak, penghambatnya itu seperti keterbatasan waktu disekolah, kesibukan orang tua murid, sikap orang tua terhadap anaknya sendiri, lingkungan dan media massa, serta siswa menganggap bahwa pelajaran bahasa arab susah sehingga menjadi momok⁸⁵

Berdasarkan wawancara di atas dipahami bahwa faktor yang menghambat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang. Keterbatasan waktu sekolah, kesibukan orang tua, sikap orang tua terhadap anaknya sendiri, lingkungan dan media massa, serta siswa menganggap bahwa pelajaran bahasa arab susah sehingga menjadi momok. Hal ini berdampak dalam hal pertumbuhan dan perkembangan para siswa siswi di MTs Guppi Dante Koa tersebut.

Hal senada juga dikatakan oleh bapak Nasrullah, S.Pd.I tentang hambatan yang sering dialami dalam membina siswa siswi (anak) beliau mengungkapkan bahwa :

Sebagai orang tua pasti ada hambatan dalam membina anaknya, biasanya itu berasal dari pergaulan dan lingkungan nya serta peran sosmed yang sangat berbahaya apalagi kalau tidak diberikan pengarahan sebelumnya.⁸⁶

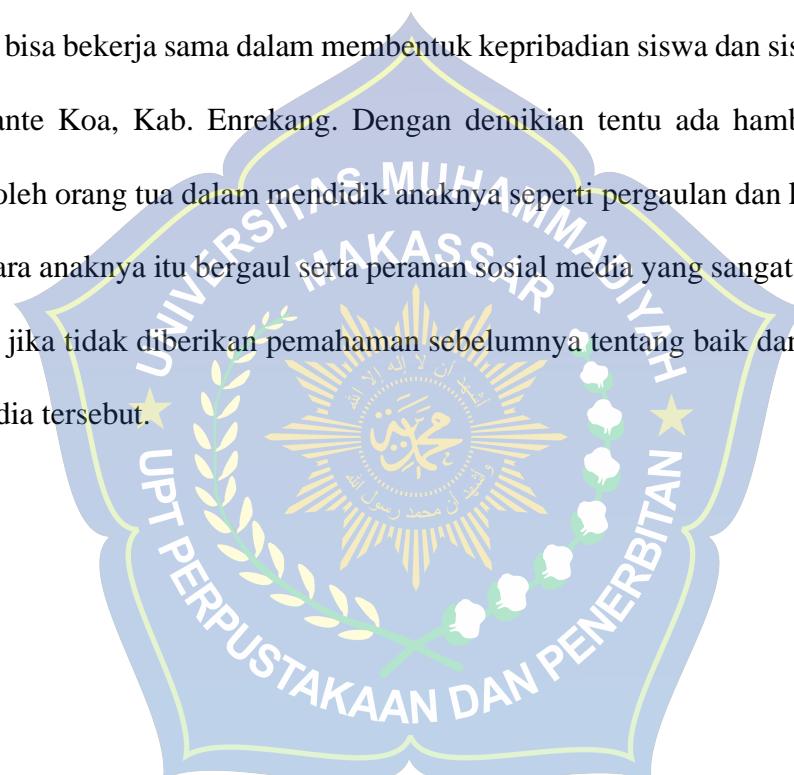
Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa hambatan yang dihadapi orang tua dalam membina para anak mereka dirumah biasanya disebabkan karena pergaulan anaknya serta lingkungan yang kurang mendukung dalam hal pembinaan anak.

⁸⁵ Drs. Samping, M.Pd kepala madrasah MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 22 bulan februari tahun 2025

⁸⁶ Nasrullah, S.Pd.I guru tetap MTs Guppi Dante Koa wawancara pada tanggal 22 bulan februari tahun 2025

Serta tidak bisa dipungkiri pengaruh yang paling sering adalah sosial media yang mereka gunakan saat ini.

Berdasarkan beberapa wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang. sudah sangat baik dari segi pembawaan/hereditas kepribadian, guru/pendidik, dan lingkungan keluarga sehingga dengan kehidupan para orang tua disana membuat para guru dan kepala madrasah bisa bekerja sama dalam membentuk kepribadian siswa dan siswi di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang. Dengan demikian tentu ada hambatan yang dihadapi oleh orang tua dalam mendidik anaknya seperti pergaulan dan lingkungan dimana para anaknya itu bergaul serta peranan sosial media yang sangat berbahaya bagi anak jika tidak diberikan pemahaman sebelumnya tentang baik dan buruknya sosial media tersebut.



BAB V (الباب الخامس)

PENUTUP (الخاتمة)

A. Kesimpulan (الخلاصة)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa strategi, mutu pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang adalah sebagai berikut :

1. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, kab. Enrekang adalah Peningkatan sumber daya manusia (SDM), Peningkatan wawasan dan ilmu pengetahuan dari internal madrasah, Peningkatan pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah, Melakukan evaluasi kegiatan belajar mengajar (KBM), Melakukan pembinaan kedisiplinan guru, Melakukan peningkatan sarana dan prasarana, Melakukan pendekatan kontekstual, Menyeleksi guru yang akan mengajar. Adapun standar mutu yang telah ditetapkan dalam proses peningkatan mutu pembelajaran bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa terdapat beberapa indikator keberhasilannya adalah indikator mutu pembelajaran bahasa arab terdiri dari konteks, input, proses output, outcome dan evaluasi.
2. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung yang dilakukan kepala madrasah di MTs Guppi Dante Koa

yaitu: Guru/pendidik, kurikulum pembelajaran sarana dan prasarana, persitipasi masyarakat. Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi kepala madrasah adalah Keterbatasan waktu di sekolah, kesibukan orang tua, sikap orang tua, lingkungan, serta media massa.

B. Saran (الاقتراحات)

Setelah melakukan penelitian, maka dari itu peneliti ingin memberikan beberapa saran yang mungkin akan menjadi masukan agar dapat lebih bermanfaat kedepanya dan ini merupakan akhir dari proses penulisan skripsi ini.

1. Kepada bapak kepala madrasah Strategi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa, kab. Enrekang. Perlu terus ditingkatkan lagi, agar menjadi generasi yang taat beragama. Dan orang tua selaku pendidik pertama bagi anak-anaknya haruslah berlaku bijak, agar keberhasilan pendidikan anak dapat tercapai dengan baik.
2. Kepada guru bahasa Arab, agar selalu memperhatikan siswa, serta memberikan motivasi belajar agar siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran.
3. Kepada orang tua siswa, agar senantiasa memberikan dorongan dan dukungan untuk anaknya serta apresiasi, karena anak-anak biasanya semangat belajar dimulai dari perhatian kecil dari orang tua siswa agar siswa dapat lebih semangat dalam belajar.
4. Kepada siswa, agar senantiasa memperhatikan materi-materi yang disampaikan oleh guru khususnya mata pelajaran bahasa arab dengan baik,

agar siswa dapat memahami materi dengan baik.

5. Kepada penulis, setelah penelitian ini diharapkan untuk tetap mengembangkan dan mengkaji lebih dalam lagi. Mengingat bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna.



DAFTAR PUSTAKA (المراجع)

- Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya Dengan Transliterasi', *Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra,t.T.*
- Abdul majid, 'Pendidikan Agama Islam', *Remaja Rosda Karya*, 2000
- Abdul Wahab Rosyid, "Peningkatan Kualitas Pengajar Baasa Arab Sebagai Upaya Meningkatkan Standar Mutu Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 2 (2014)
- Acep Hermawan, 'Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab', *Remaja Rosdakarya*, 2011
- Adi Wibowo, 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Adi Wibowo', *Indonesian Journal of Islamic Education Management*, 3.2 (2020)
- Agus Wibowo, 'Manager & Leader Sekolah Masa Depan.', *Pustaka Pelajar*, 2014
- Ahmad Fuad Efendi, 'Metodologi Pengajaran Bahasa Arab', *Misykat*, 2009
- Albi Anggito & Johan Setiawan., 'Metodologi Penelitian Kualitatif.', *CV Jejak (Jejak Publisher)*.
- Ali Wafa, "Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar Di MTSnN Sumber Bungur Pamekasan", *Jurnal Kabilah*, 2
- Asep Sunarto, "Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Al-Tarmasi", *Jurnal Lisanan Anabiya*, 2 (2018)
- Banun, Sri, Yusrizal, and Nasir Usman, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar', *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 11.1 (2016)
- By Fauziah Hamid Wada, Anna Pertiwi, Mara Imbang Satriawan Hasiolan , Sri Lestari, I Gede Iwan Sudipa, Jonherz Stenlly Patalatu, Yoseb Boari, Ferdinand Ferdinand, Jayanti Puspitaningrum, Erlin Ifadah, Abd. Rahman, 'Buku Ajar Metodologi Penelitian', *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*, 2024, p. 3
- Daryanto, 'Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran.', *Gaya Media*, 2011
- E. Mulyasa, 'Menjadi Kepala Sekolah Profesional', *Remaja Rosdakarya*, 2007
- Faisal Afif, 'Strategi Menurut Para Ahli', *Angkasa*, 1984
- H.B.Sutopo, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', *Surakarta,Sebelas Maret University Press*, 2002

- Hamdan dimyati, 'Manajemen Proyek', *CV Pustaka Setia*, 2014
- Hasan Basri, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah.', *Pustaka Setia*, 2013
- 'Https://Www.Google.Com/Url?Sa=t&source=web&rct=j&url=https://Emariferha.Wordpres.s.Com/Tag/Indikator-Pembelajaran-Bahasa_arab/&ved=2ahUKEwia_L3jmKT4AhVC7HMBHXphCewQFnoECAsQAQ&usg=AOvVaw1iW_GHfvyJIx8sQ97hK8- (Diakses Pada Tanggal 20 Mei 20222).'
- Husaini Usman, 'Manajemen Teori Praktik Dan Riset Pendidikan Edisi 3', *PT. Bumi Aksara*, 2011
- Imam Makruf, Anisatul Barokah, "Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Aktivitas Di Madrasah Ibtidaiya", *Jurnal Al-Mahara Pendidikan Bahasa Arab*, 6.1
- Jamal Ma'mur Asmani, 'Tips Menjadi Kepala Sekolah Professional', *Diva Press*, 2012
- Julaiha, Siti, "Konsep Kepeimimpinan Kepala Sekolah." *Tarbiyah Wa Ta'lim*, *Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2019
- Kuncoro, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.'
- Lexy J. Moleong, 'Metodologi Penelitian Kualitatif, XXXV', *Bandung: Remaja Rosda Karya*, 2016
- Lexy J. Moleong, 'Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi.', 2007
- M. Zaki dan A. Rahman, 'Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif', *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 14 (2020)
- Minnah El Widdah, 'Kepemimpinan Berbasis Nilai Dan Pengembangan Mutu Madrasah.', *Alfabeta*, 2010
- Minnah El Widdah, Dkk., 'Kepemimpinan Berbasis Nilai Dan Pengembangan Mutu Madrasa', *Alfabeta*, 2012
- Minsih, Rusnilawati Rusnilawati, dan Imam Mujahid., "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar.", *Profesi Pendidikan Dasar*, 1 (2019)
- Mujadi, Hasyim, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Tajinan Kabupaten Malang)', *Leadership:Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 3.1 (2022)
- Mulyasa, 'Menjadi Kepala Sekolah Profesional.', *PT Remaja Rosdakarya.*, 2007
- Nana Syaodih Sukmadinata, 'Penelitian Pendidikan', *PT Remaja Rosdakarya.*, 2006

- Nanang Fattah., ‘Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.’, *PT Remaja Rosdakarya.*, 2012
- Nanang Fattah, ‘Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.’, *PT. Remaja*, 2012
- Nurul Hidayah, “"Khalifah Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an: Tafsir Surah Al-Baqarah Ayat 30””, *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 15 (2020)
- Rahmawati, N, ‘Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru’, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2020
- Riyanto, ‘Paradigm Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas).’, *Kencana*, 2010
- Rizki Meita Sari, ‘Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung’, *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2022
- Said, Akhmad., ““Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah.””, *Evaluasi.*, 2 (2018)
- Sophia Azhar, ‘Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif (Perspektif Pendidikan Islam’’, *Journal-Uin Alauddin.Ac.Id*, v (2016)
- Sudarwan Danim., ‘Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan.’, *Pustaka Setia*, 2010
- Sudarwan Danim, ‘Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru’, *Alfabeta*, 2010
- Sudarwan Danim, ‘Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru’, *Alfabeta*, 2010
- Sugiyono, ‘Metode Penelitian Administratif’, *Alfabeta*, 2006
- Sugiyono, ‘Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.’
- Sugiyono, ‘Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D’, *Alfabeta*, 2013
- Sugiyono, ‘Metode Penelitian Manajemen.
- Suharsimi Arikonto, ‘Prosedur Peneitian Suatu Pendekatan Praktek’, *Rineka Cipta*, 2010
- Sukarno, ““Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Penggunaan Teknologi Pendidikan.””, *Jurnal Pendidikan*, 2018
- Sulistyorini, ‘Menejemen Pendidikan Islam, Konsep, Strategi, Dan Aplikasi’, *Teras*, 2009
- Suryani, A., & Septiani, F, ‘Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.’, *Jurnal Pendidikan*, 2019
- Triton PB, ‘Manajemen Strategis Terapan Perusahaan Dan Bisnis’, *Tugu Publiser*,

2007

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan.', 2015

Vincent Gasperz, 'Total Quality Managemen', *PT Gramedia Pustaka Utama*, 2003

Vincent Gasperz, 'Total Quality Managemen', *Jakarta; Gramedia Pustaka Utama*, 2003

Wahjosumidjo, 'Kepemiminan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya.

Wahjosumidjo, 'Kepemiminan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya'

Wahjosumidjo, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah.', *Rajagrafindo Persada*, 2013

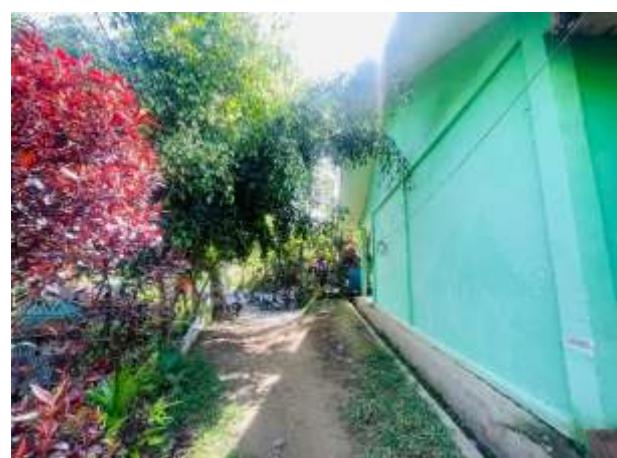
Wahjosumidjo, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah.', *Rajagrafindo Persada*, 2013

Wahjosumidjo, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah', *Raja Grafindo Persada*, 2002

Widodo, 'Manajemen Mutu Pendidikan Untuk Guru Dan Kepala Sekolah', *Ardadizya Jaya*, 2011



DOKUMENTASI PENELITIAN (التوثيق البحثي)





LAMPIRAN (الملاحق)

Lampiran I.

Pedoman Wawancara Kepala Madrasah Mengenai Strategi Kepala Madrasah

Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Guppi Dante Koa,

Kab. Enrekang.

1. Menurut bapak apa definisi strategi secara umum?
2. Menurut bapak apa itu mutu pembelajaran?
3. Bagaimana cara Bapak memberikan motivasi kepada seluruh guru agar dapat melaksanakan tujuan bersama dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran?
4. Bagaimana hasil strategi yang bapak gunakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab?
5. Langkah- langkah yang dilakukan orang tua dalam membentuk kepribadian anak didiknya (siswa-siswi)?
6. Apa Faktor pendukung dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa arab?
7. Hal-hal apa saja yang menghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab?
8. Apa kendala dalam peningkatan strategi mutu pembelajaran bhs arab?
9. Apakah sarana dan prasarana memadai untuk menunjang peningkatan mutu pembelajaran?
10. Hambatan yang sering dialami dalam membina siswa siswi?
11. Bagaimana Anda memotivasi guru Bahasa Arab untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran mereka?

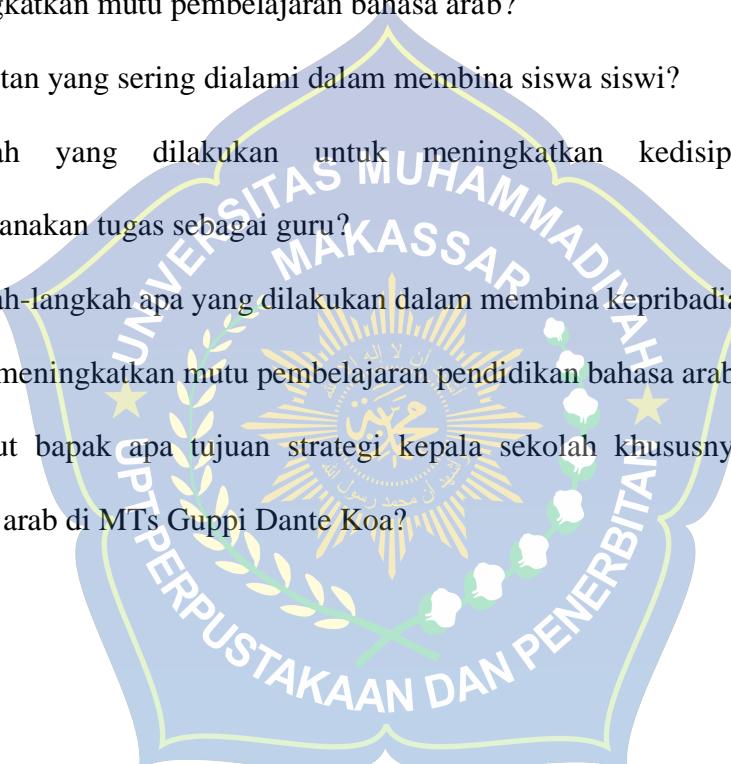
12. Sejauh mana peran orang tua dan masyarakat dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Arab di sekolah ini?
13. Apakah bapak melibatkan pihak lain, seperti lembaga pendidikan atau ahli Bahasa Arab, dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Arab di MTs Guppi Dante Koa?
14. Apa tantangan utama yang bapak hadapi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di MTs Guppi Dante Koa?
15. Bagaimana bapak mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan pembelajaran Bahasa Arab tetap berkualitas?
16. Bagaimana strategi bapak dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa arab di sekolah?

Lampiran II

Pedoman Wawancara Guru Bahasa Arab Mengenai Strategi Kepala Madrasah
Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Guppi Dante Koa,
Kab. Enrekang.

1. Strategi atau metode pembelajaran apa saja yang ibu gunakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab?
2. Hambatan yang sering dialami dalam membina siswa siswi?
3. Langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas sebagai guru?
4. Langkah-langkah apa yang dilakukan dalam membina kepribadian siswa siswi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan bahasa arab?

Menurut bapak apa tujuan strategi kepala sekolah khususnya pendidikan bahasa arab di MTs Guppi Dante Koa?



Lampiran III



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 655568 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6074/05/C.4-VIII/II/1446/2025 05 February 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 06 Sya'ban 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2541/FAI/05/A.2-II/II/1446/2025 tanggal 5 Februari 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : INTAN NURAINUL
No. Stambuk : 10524 1103721
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"SRTATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS GUPPI DANTE KOA KABUPATEN ENREKANG"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Februari 2025 s/d 7 April 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran

Ketua LP3M,


Dr. Muhibbin Ayat Muhsin, M.Pd.
NRP 1122261

Lampiran IV



Nomor	:	3201/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	:	-	Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Enrekang
Perihal	:	<u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6074/05/C.4-VIII/II/1446/2025 tanggal 05 Februari 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **INTAN NURAINUL MUHAMMADIYAH**
Nomor Pokok : 105241103721
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS GUPPI DANTE KOA KABUPATEN ENREKANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Februari s/d 10 April 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 10 Februari 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.

Lampiran V

Nomor: 3201/S.01/PTSP/2025

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan diyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :

<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20250210337398



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code



Lampiran VI



Lampiran VII



RIWAYAT HIDUP (السيرة الذاتية)



INTAN NURAINUL, lahir di Dante Koa, 17 Februari 2003, anak pertama dari pasangan bapak Ismail dan ibu Naima. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD 82 Dante Koa, Kemudian pada tahun 2015-2018 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang.

Setelah itu, pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Madrasah Aliyah di MAN 1 Enrekang. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Strata Satu (SI).

Atas Ridho Allah SWT dengan segala do'a dan kerja keras pada tahun 2025 penulis dapat menyelesaikan masa studi di prodi pendidikan bahasa Arab dengan judul penelitian skripsi "**Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Guppi Dante Koa, Kab. Enrekang**".

Intan Nurainul Nim :
105241103721 BAB 1

by TutupTahap



Submission date: 15-May-2025 01:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 2676400984

File name: bab_1_18.docx (67.01K)

Word count: 3855

Character count: 26885

5%
SIMILARITY INDEX

2%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati
Bandung 2%
Student Paper

2 Ramadholi Aulia Gusli, Zulfani Sesmiarni,
Kurnia Mira Lestari, Muaddyl Akhyar. "Peran
Kepala Madrasah Dalam Pengembangan
Mutu Pendidikan Islam Di MTsN 2 Kota
Pariaman", Management of Education: Jurnal
Manajemen Pendidikan Islam, 2025
Publication 2%

3 digilibadmin.unismuh.ac.id 2%
Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography On



Intan Nurainul Nim :
105241103721 bab 2

by TutupTahap



Submission date: 15-May-2025 08:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 2676185006

File name: Bab_II_27.docx (93.54K)

Word count: 5903

Character count: 40750

15%
SIMILARITY INDEX

15%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilibadmin.unismuh.ac.id 4%

2 eprints.iain-surakarta.ac.id 3%

3 repository.ar-raniry.ac.id 3%

4 media.neliti.com 2%

5 download.garuda.kemdikbud.go.id 2%

6 repository.radenintan.ac.id 2%



Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Intan Nurainul Nim :
105241103721 BAB 3

by TutupTahap



Submission date: 15-May-2025 01:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 2676401243

File name: Bab_III._3.docx (51.32K)

Word count: 1324

Character count: 9041

3%
SIMILARITY INDEX

3%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 frangao.net
Internet Source

2%

2 repository.radenintan.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Intan Nurainul Nim :
105241103721 bab 4

by Tahap Tutup



Submission date: 15-May-2025 08:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 2676615145

File name: Bab_IV_.1.docx (323.07K)

Word count: 6194

Character count: 41421

9%
SIMILARITY INDEX

9%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes
Exclude bibliography



Intan Nurainul Nim :
105241103721 bab 5



Submission date: 15-May-2025 08:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 2676615632

File name: Bab_V._1.docx (35.99K)

Word count: 457

Character count: 3052



PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 6%

